

**PENGARUH EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN
PENGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP
KINERJA INDIVIDUAL PEGAWAI PADA SKPD
KOTA BANDA ACEH**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan
Syarat-Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi**

OLEH :

WIDYA SARI
NPM : 1502110058



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
BANDA ACEH
2019**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI

JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 13 September 2019

TANDA PERSETUJUAN/PENGESAHAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

WIDYA SARI
NPM : 1502110058

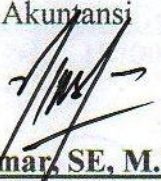
Dengan judul:

**PENGARUH EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN
PENGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI AKUNTANSI
TERHADAP KINERJA INDIVIDUAL PEGAWAI
PADA SKPD KOTA BANDA ACEH**

Yang diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

Menyetujui / Mengesahkan :

Ketua Program Studi
Akuntansi


H. Zulkifli Umar, SE, M.Si, Ak, CA.
NIK. 19711019 200405 1 001

Pembimbing I


H. Zulkifli Umar, SE, M.Si, Ak, CA.
NIK. 19711019 200405 1 001

Pembimbing II


Ermad MJ, SE, M.Si.
NIDN. 1316068702

Mengetahui,
Dekan,




Drs. Tarmizi Gadeng, SE, M.Si, MM.
NIK. 19700408 199401 1 001



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI

JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 30 Oktober 2019

TANDA PERSETUJUAN KOMISI UJIAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

WIDYA SARI
NPM : 1502110058

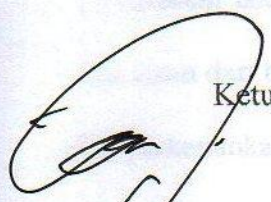
Dengan judul:

**PENGARUH EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN
PENGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI AKUNTANSI
TERHADAP KINERJA INDIVIDUAL PEGAWAI
PADA SKPD KOTA BANDA ACEH**

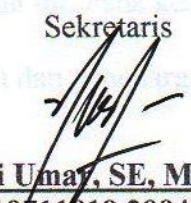
Yang telah dipertahankan di depan komisi ujian, pada tanggal 10 September 2019

Menyetujui / Mengesahkan :
Komisi Ujian

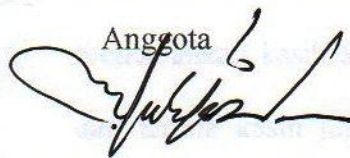
Ketua


Drs. Tarmizi Gadeng, SE, M.Si, MM.
NIK. 19700408 199401 1 001

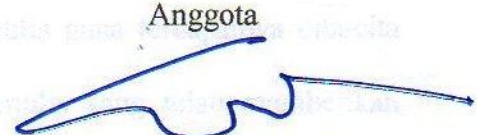
Sekretaris


H. Zulkifli Umay, SE, M.Si, Ak, CA.
NIK. 19711019 200405 1 001

Anggota

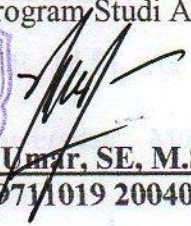

H. Mulyadi AR, SE, M.Si.
NIK. 19620917 200204 1 001

Anggota


Ermad MJ, SE, M.Si.
NIDN. 1316068702

Mengetahui

Ketua Program Studi Akuntansi


H. Zulkifli Umay, SE, M.Si, Ak, CA.
NIK. 19711019 200405 1 001



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, hidayah, kekuatan dan kesehatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Sumber Daya Manusia dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi Keuangan (Studi pada Satuan Kerja di Kanwil Ditjen Perbendaharaan Provinsi Aceh)”**. Selanjutnya salawat dan salam kepada junjungan alam Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa syiar islam di atas muka bumi ini.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis telah berusaha semaksimal mungkin sesuai dengan kemampuan dan pengalaman yang penulis miliki. Namun penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dalam isi maupun teknis penulisannya. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan adanya pandangan pikiran, berupa kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan penulisan ini. Pada kesempatan ini, perkenankan penulis mengucapkan ribuan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Ayahanda dan Ibunda tercinta yang telah mendidik, membesarkan, serta mencurahkan kasih sayangnya kepada penulis guna tercapainya cita-cita dan terima kasih juga kepada saudara penulis yang telah memberikan dukungan serta kasih sayang.
2. Bapak Drs. Tarmizi Gadeng, SE, M.Si, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh
3. Bapak Zulkifli Umar, SE, M.Si, Ak Selaku ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh

4. Bapak Mulyadi, SE, M.Si selaku pembimbing pertama Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh
5. Bapak Ermad. MI, SE, M.Si selaku pembimbing kedua penulis Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Muhammadiyah khususnya Staf Pengajar pada Jurusan Akuntansi yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
7. Teman-teman angkatan yang telah banyak memberikan dorongan semangat dalam penulisan skripsi ini.

Akhirnya kepada Allah SWT kita berserah diri, karena segala sesuatu tidak akan terjadi jika bukan atas kehendaknya.

Banda Aceh, Januari 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
ABSTRAK	x
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Rumusan Masalah Penelitian	4
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Manfaat Penelitian	5
1.5. Ruang Lingkup Penelitian	6
 BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	 7
2.1 Landasan Teoritis	7
2.1.1 Kinerja Individual	7
2.1.1.1 Pengertian Kinerja.....	7
2.1.1.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Individual	9
2.1.1.3 Indikator Kinerja Individual.....	10
2.1.2 Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi	10
2.1.2.1 Pengertian Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi ...	10
2.1.2.2 Tujuan dan Komponen Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi	13
2.1.2.3 Indikator Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi	15
2.1.3 Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi.....	16
2.1.3.1 Pengertian Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi	16
2.1.3.2 Indikator Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi	19
2.2. Penelitian Sebelumnya	19
2.3. Kerangka Penelitian	26
2.4. Hipotesis	28
 BAB III METODE PENELITIAN	 29
3.1. Desain Penelitian	29
3.1.1. Tujuan Penelitian.....	29
3.1.2. Jenis Penelitian.....	29
3.1.3. Waktu Penelitian	30
3.1.4. Unit Analisis.....	30
3.2. Populasi dan Sampel Penelitian.....	30
3.3. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	31
3.4. Definisi dan Operasioanalisis Variabel.....	32

3.5. Teknik Analisis Data	35
3.6. Pengujian Data	35
3.6.1. Uji Reliabilitas	35
3.6.2. Uji Validitas	36
3.7. Rancangan Pengujian Hipotesis	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
4.1. Gambaran Umum SKPD Kota Banda Aceh	38
4.2. Karakteristik Responden	39
4.3. Hasil Pengujian Data.....	42
4.3.1.Uji Validitas Instrumen	42
4.3.2. Uji Reliabilitas Instrumen.....	43
4.4. Analisis Deskriptif	44
4.4.1 Variabel Kinerja individu pegawai.....	44
4.4.2 Variabel Efektivitas sistem informasi akuntansi	46
4.4.3 Variabel Penggunaan teknologi informasi akuntansi	49
3.5. Pembahasan.....	52
4.5.1 Pengujian Hipotesis	52
4.5.2 Uji Parsial	55
4.5.3 Uji Simultan.....	56
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	58
5.1. Kesimpulan	58
5.2. Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA	60

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Matrik Penelitian Sebelumnya	23
Tabel 3.1 Jumlah Pegawai pada SKPD Kota Banda Aceh	31
Tabel 3.2 Skala Likert	31
Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel.....	34
Tabel 4.1 Karakteristik Responden	39
Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas.....	42
Tabel 4.3 Uji Reliabilitas variabel penelitian (Alpha)	43
Tabel 4.4 Penjelasan Responden Terhadap Variabel Kinerja Individu Pegawai	45
Tabel 4.5 Penjelasan Responden Terhadap Variabel Efektivitas sistem informasi akuntansi	47
Tabel 4.6 Penjelasan Responden Terhadap Variabel Penggunaan teknologi informasi akuntansi	49
Tabel 4.7 Pengaruh variabel bebas terhadap Kinerja Individu Pegawai.....	52
Tabel 4.8 Model Summury	54
Tabel 4.9 Annova	56

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar II.1. Kerangka Pemikiran	28

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kuisisioner	64
Lampiran 2. Data Kuisisioner	68
Lampiran 3. Frequencies Identitas Responden	70
Lampiran 4. Frequencies Kinerja individu pegawai	71
Lampiran 5. Frequencies Efektivitas sistem informasi akuntansi	73
Lampiran 6. Frequencies Penggunaan teknologi informasi akuntansi	75
Lampiran 7. Reliability dan Validitas Kinerja individu pegawai	77
Lampiran 8. Reliability dan Validitas Efektivitas sistem informasi akuntansi	79
Lampiran 9. Reliability dan Validitas Penggunaan teknologi informasi akuntansi	80
Lampiran 10. Regression	81

**PENGARUH EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN
PENGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP
KINERJA INDIVIDUAL PEGAWAI PADA SKPD
KOTA BANDA ACEH**

WIDYA SARI

NPM : 1502110058

Pembimbing I : Zulkifli Umar, SE, M.Si, Ak. CA

Pembimbing II : Ermad MJ, SE, M.Si

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh efektivitas sistem informasi akuntansi dan penggunaan teknologi informasi akuntansi terhadap kinerja individu pegawai SKPD Kota Banda Aceh baik secara parsial maupun secara simultan. Data penelitian dikumpulkan melalui daftar pertanyaan/kuisisioner dan studi dokumentasi. Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linier berganda, uji bersama-sama dan uji parsial dimaksud untuk mengetahui secara bersama-sama dan secara parsial pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen pada tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$). Objek penelitian ini adalah tentang efektivitas sistem informasi akuntansi dan penggunaan teknologi informasi akuntansi serta kinerja individu pegawai (SKPD Kota Banda Aceh). Ukuran sampel penelitian ini sebanyak 50 responden.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas sistem informasi akuntansi dan penggunaan teknologi informasi akuntansi secara simultan berpengaruh terhadap kinerja individu pegawai pada SKPD Kota Banda Aceh. Efektivitas sistem informasi akuntansi secara parsial berpengaruh terhadap kinerja individu pegawai pada SKPD Kota Banda Aceh. Penggunaan teknologi informasi akuntansi secara parsial berpengaruh terhadap kinerja individu pegawai pada SKPD Kota Banda Aceh

Kata Kunci: *Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi dan Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi Serta Kinerja Individu Pegawai*

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dalam perkembangan dunia ekonomi sekarang ini peranan akuntansi sangat penting untuk memutuskan sesuatu agar dalam menjalankan kegiatan tidak menimbulkan kerugian. Kegiatan yang dilakukan oleh akuntansi dalam kegiatan ekonomi mencakup kegiatan mencatat, mengikhtisarkan, melaporkan, dan menginterpretasikan. Tujuan untuk kepentingan baik perorangan, kantor dinas, pemerintah, dan anggota masyarakat lainnya. Sistem informasi akuntansi dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang terintegrasi menghasilkan laporan berbentuk data transaksi bisnis yang diolah dan disajikan menjadi sebuah laporan keuangan yang memiliki arti bagi pihak yang membutuhkannya

Sistem informasi pemerintahan telah tumbuh pesat. Pemerintahan merupakan salah satu penyedia jasa bagi masyarakat baik dalam bentuk SKPD untuk setiap Kabupaten/Kota, sedangkan dalam bentuk biro untuk setingkat Provinsi. Dengan demikian tantangan penggunaan sistem informasi pada bidang pemerintahan menjadi semakin meningkat. Pengelolaan yang berkualitas akan menghasilkan kinerja pemerintahan yang baik. Sistem informasi adalah salah satu komponen terpenting dalam pengelolaan kantor dinas karena pada dasarnya sistem informasi telah diimplementasikan di banyak kantor dinas termasuk dalam bidang pemerintahan dengan biaya yang besar, namun masalah yang timbul adalah penggunaan yang masih rendah terhadap sistem informasi. Rendahnya penggunaan sistem informasi diidentifikasi sebagai penyebab utama yang mendasari terjadinya *productivity*

paradox yaitu investasi yang mahal di bidang sistem tetapi menghasilkan tingkat pengembalian yang rendah

Salah satu cara untuk meningkatkan kinerja individu seseorang salah satunya adalah dengan meningkatkan efektivitas penggunaan SIA. Penelitian sebelumnya yaitu menyatakan menyatakan efektivitas penggunaan SIA mempunyai hubungan dengan kinerja individual (Antasari dan Yaniartha, 2015). Efektivitas merupakan sebagai tingkatan pencapaian hasil yang diharapkan. Hal ini makin dapat dirasakan apabila penerapan sistem merupakan mandatori (wajib) bagi para pemakai. Penggunaan sistem informasi akuntansi dalam pemerintahan menuntut pemakai komputer (user) meningkatkan kemampuannya dalam menggunakan komputer. Semakin lihai pengguna atau pemakai komputer (user) maka semakin efektif penerapan sistem informasi akuntansi didalam pemerintahan sehingga kinerja semakin meningkat. Semakin tinggi tingkat efektivitas SIA maka akan semakin tinggi kinerja individu.

Penggunaan teknologi informasi akuntansi mempunyai hubungan dengan kinerja individual pegawai, semakin baik penggunaan informasi akuntansi maka semakin meningkatkan kinerja individual pegawai. Hal ini dapat dibuktikan dari penelitian sebelumnya yaitu Penggunaan teknologi informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja individual (Suratni dan Atmadja, 2015). Kepercayaan diperlukan oleh pemakai teknologi sistem informasi dalam menjalankan kegiatan operasional pemerintahan sehingga dapat meningkatkan kinerjanya. Seorang individu yang memiliki kepercayaan terhadap penerapan sistem informasi baru akan berusaha untuk menggunakan sistem informasi demi mendukung kinerjanya. Sebaliknya, individu yang memiliki rasa skeptis terhadap sistem informasi baru akan merasa

terhambat untuk membuktikan kinerjanya. Penggunaan teknologi sistem informasi bagi pemerintahan diharapkan agar individu dari lembaga pemerintahan yang merupakan pengguna sistem tersebut dapat menghasilkan output yang semakin baik dan kinerja yang dihasilkan tentu akan meningkat. Teknologi informasi melalui komputerisasi dan sistem informasi yang terintegrasi akan sangat mendukung aktivitas operasional dalam pemerintahan. Pemrograman komputer dapat bermanfaat untuk melakukan pengolahan data secara cepat, menyeragamkan dokumentasi, ketepatan penghitungan, dan menghindari pemasukan data yang berulang-ulang.

Fenomena yang terjadi bahwa tidak semua pegawai mampu menyelesaikan tugas dengan tepat waktu atau sesuai dengan target. Rendahnya kemampuan pegawai untuk memilih tujuan yang tepat atau peralatan (kemampuan teknologi) yang tepat untuk pencapaian tujuan yang telah ditetapkan, menyangkut cara melakukan atau memanfaatkan pekerjaan yang benar. Kemampuan pegawai dalam pencapaian efektivitas sistem informasi akuntansi dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan pemakai. Pemakai yang tingkat pengetahuan pegawai yang rendah dalam bidang komputer memiliki kinerja yang lebih rendah dibanding pemakai yang memiliki dalam bidang ini, karena pengguna kurang menguasai penggunaan sistem berbasis komputer dapat memproses sejumlah transaksi dengan cepat dan terintegrasi, menghasilkan laporan dengan tidak tepat waktu, dan dapat mengurangi beberapa kesalahan. Semakin rendah tingkat pengetahuan pemakai akan menurunkan penggunaan sistem informasi yang dapat menurunkan kinerja individual.

Berdasarkan perkembangan lingkungan kantor dinas, penerapan teknologi juga akan berubah berdasarkan perkembangan kondisi dan hal ini menjadi salah satu dampak atau kendala bagi pegawai SKPD Kota Banda Aceh dalam penggunaan

teknologi. Pegawai SKPD Kota Banda Aceh di tuntut untuk belajar lagi supaya mereka dapat menguasai atau dapat menyelesaikan tugas dengan efektif. Pegawai SKPD Kota Banda Aceh yang mempunyai pengalaman kerja yang baik, maka mereka akan terasa mudah dalam menyelesaikan tugas, dan pegawai yang memiliki kemampuannya rendah akan menjadi salah satu permasalahan dalam penggunaan teknologi informasi.

Berdasarkan uraian diatas, perlu diketahui bagaimana tingkat efektivitas sistem informasi akuntansi dan sejauh mana kemampuan penggunaan teknologi informasi akuntansi dalam meningkatkan kinerja individual pegawai pada instansi pemerintah Kota Banda Aceh. Oleh karena itu, dilakukanlah penelitian ini yang berjudul **“Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Dan Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individual Pegawai pada SKPD Kota Banda Aceh”**

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dikemukakan di atas maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Apakah efektivitas sistem informasi akuntansi dan penggunaan teknologi informasi akuntansi secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap kinerja individual pegawai pada SKPD Kota Banda Aceh.
2. Apakah penggunaan teknologi informasi akuntansi secara parsial berpengaruh terhadap kinerja individual pegawai pada SKPD Kota Banda Aceh.
3. Apakah efektivitas sistem informasi akuntansi secara parsial berpengaruh terhadap kinerja individual pegawai pada SKPD Kota Banda Aceh.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh efektivitas sistem informasi akuntansi dan penggunaan teknologi informasi akuntansi secara bersama-sama (simultan) Terhadap kinerja individual pegawai pada SKPD Kota Banda Aceh.
2. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan teknologi informasi akuntansi secara parsial Terhadap kinerja individual pegawai pada SKPD Kota Banda Aceh
3. Untuk mengetahui pengaruh efektivitas sistem informasi akuntansi secara parsial Terhadap kinerja individual pegawai pada SKPD Kota Banda Aceh.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak, antara lain :

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa tambahan pengetahuan dan wawasan kepada penulis mengenai efektivitas sistem informasi akuntansi dan penggunaan teknologi informasi akuntansi terhadap kinerja individual.

b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi menambahkan wawasan dan pengetahuan penulis khususnya mengenai efektivitas sistem informasi akuntansi dan penggunaan teknologi informasi akuntansi terhadap kinerja individual.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini, mencakup efektivitas sistem informasi akuntansi dan penggunaan teknologi informasi akuntansi terhadap kinerja individual pegawai pada SKPD Kota Banda Aceh.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

2.1 Landasan Teoritis

2.1.1 Kinerja Individual

2.1.1.1 Pengertian Kinerja Individual

Banyak faktor yang mempengaruhi kinerja dari individu tenaga kerja-kemampuan mereka, motivasi dan dukungan yang diterimanya, keberadaan pekerjaan yang mereka lakukan dan hubungan mereka dengan organisasi. Untuk mengukur keberhasilan suatu sistem sulit dilakukan. Goodhue (2014:45) mengajukan konsep evaluasi pemakai untuk melihat keberhasilan pengimplementasian suatu sistem informasi. Secara umum konsep evaluasi pemakai suatu barang atau jasa tentang sikap atau kepercayaan mereka terhadap penggunaan sesuatu tersebut. Dalam konteks penelitian sistem informasi akan diberikan penilaian berdasarkan evaluasi berdasarkan kepada suatu kenyataan apakah sistem informasi yang diterapkan dalam perusahaan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan mereka.

Kinerja individual merupakan tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu didalam melaksanakan tugas dibandingkan dengan berbagai kemungkinan hasil kerja, target, atau sasaran atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dan telah disepakati bersama. Apabila kinerja seseorang tersebut diatas target yang telah disepakati, maka dapat dikatakan kinerja individu seseorang tersebut baik dan sesuai yang diharapkan (Muawanah, 2016:5).

Kinerja individu adalah kemampuan individu untuk menyelesaikan suatu pekerjaan dengan berhasil dan efisien pada suatu perusahaan. Kinerja individual adalah

suatu kondisi yang harus diketahui dan dikonfirmasi kepada pihak yang berkepentingan untuk mengetahui tingkat pencapaian tujuan suatu organisasi. Keberhasilan sistem informasi suatu perusahaan bergantung kepada bagaimana sistem itu dijalankan, kemudahan sistem itu bagi para pemakainya, dan pemanfaatan teknologi yang digunakan. Sistem informasi akuntansi yang digunakan dapat memonitoring dan membantu proses kinerja sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan pada lembaga tersebut (Suryawan, 2018:6)

Kinerja individu adalah kemampuan individu untuk menyelesaikan suatu pekerjaan dengan berhasil dan efisien pada suatu perusahaan. Kinerja yang baik akan terlihat jika individu dapat menyelesaikan dan melaksanakan tugasnya dengan baik. (Alannita, 2014:6). Kinerja yang baik dapat dipengaruhi oleh kecakapan dan motivasi. Kecakapan tanpa motivasi atau motivasi tanpa kecakapan, keduanya tidak dapat menghasilkan keluaran yang tinggi. Larsen dan Mitchell mengusulkan bahwa kinerja akan tergantung kepada adanya perpaduan yang tepat antara individu dan pekerjaannya (Sedarmayanti, 2014: 215-216).

Kinerja individu merupakan fondasi dari kinerja perusahaan. Oleh karena itu, penting untuk memahami beberapa perilaku individu dalam perusahaan sebelum menilai kinerja individu seorang pegawai. Kinerja individu seringkali dikaitkan dengan karakteristik jenis pekerjaan, jenis industri, serta kemampuan teknologi dan sistem yang dipakai (Suhud, 2015:30). Dalam penelitian Goodhue (2014:99) pencapaian kinerja individu dinyatakan berkaitan dengan pencapaian serangkaian tugas-tugas individu dengan dukungan teknologi informasi yang ada. Pengukuran kinerja individu

ini melihat dampak sistem informasi baru terhadap efektifitas penyelesaian tugas, membantu meningkatkan kinerja, dan menjadikan pemakai lebih produktif dan kreatif.

Berdasarkan beberapa definisi menurut para ahli dapat disimpulkan bahwa kinerja individu mengacu pada prestasi kerja individu yang diatur berdasarkan standar atau kriteria yang telah ditetapkan oleh suatu organisasi. Kinerja individu yang tinggi dapat meningkatkan kinerja organisasi secara keseluruhan.

2.1.1.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Individual

Kinerja yang dicapai karyawan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam menjamin kelangsungan hidup organisasi. Dalam mencapai kinerja yang tinggi beberapa faktor yang mempengaruhi, menjadi pemicu apakah kinerja pegawai tinggi atau rendah. Menurut Mangkunegara (2014:16) Faktor yang mempengaruhi pencapaian kinerja yang baik faktor individu dan faktor lingkungan kerja organisasi, yaitu:

1. Faktor Individu

Secara psikologis, individu yang normal yang memiliki integritas yang tinggi antara fungsi psikis (rohani) dan fisiknya (jasmaniah). Dengan adanya integritas yang tinggi antara fungsi psikis dan fisik, maka inidividu tersebut memiliki konsentrasi diri yang baik. Konsentrasi yang baik ini merupakan modal utama individu manusia untuk mampu mengelola dan mendayagunakan potensi dirinya secara optimal dalam melaksanakan kegiatan atau aktivitas kerja sehari-hari dalam mencapai tujuan organisasi. Dimana jika diuraikan, faktor individu dapat dibagi menjadi 3 bagian, yaitu:

a. Pengetahuan (*Knowledge*)

Yaitu kemampuan yang dimiliki karyawan yang lebih berorientasi pada intelegensi dan daya pikir serta penguasaan ilmu yang luas yang dimiliki karyawan. Pengetahuan seseorang dapat dipengaruhi oleh tingkat pendidikan, media dan informasi yang diterima.

b. Keterampilan (*Skill*)

Kemampuan dan penguasaan teknis operasional dibidang tertentu yang dimiliki karyawan. Seperti keterampilan konseptual (*Conseptual Skill*), keterampilan manusia (*Human Skill*), dan keterampilan teknik (*Technical Skill*)

c. Faktor motivasi (*Motivation*)

Motivasi diartikan sebagai suatu sikap pimpinan dan karyawan terhadap situasi kerja dilingkungan perusahaannya. Mereka yang bersikap positif terhadap situasi kerjanya akan menunjukkan motivasi kerja yang tinggi, sebaliknya jika mereka bersifat negatif terhadap situasi kerjanya akan menunjukkan motivasi kerja yang rendah. Situasi kerja yang dimaksud mencakup antara lain hubungan kerja, fasilitas kerja, iklim kerja, kebijakan pemimpin, pola kepemimpinan kerja dan kondisi kerja.

2. Faktor Lingkungan Organisasi

Faktor lingkungan organisasi yang mempengaruhi prestasi kerja individu yang dimaksud antara lain uraian jabatan yang jelas, otoritas yang memadai, target kerja yang menantang, pola komunikasi kerja efektif, hubungan kerja harmonis, iklim kerja dan dinamis, peluang berkarir dan fasilitas kerja yang relatif memadai.

Berdasarkan kajian teoritis di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja individual adalah faktor individu dan faktor motivasi. Faktor individu yang terdiri dari pengetahuan, keterampilan dan motivasi

2.1.1.4 Indikator Kinerja Individual

Indikator untuk mengukur kinerja individu menurut Jumali (2014:86) adalah sebagai berikut;

1. Pemanfaatan sistem komputer
2. Layanan komputer
3. Produktif dan kreatif
4. Efektivitas dan produktivitas
5. Sarat layanan
6. Lebih produktif

2.1.2 Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

2.1.2.1 Pengertian Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi dapat didefinisikan sebagai kumpulan (integrasi) dari sub sistem/komponen baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan dan bekerja sama satu sama lain secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang

berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan. Sistem informasi akuntansi adalah suatu komponen yang mengumpulkan, menggolongkan, mengolah, menganalisa dan mengkombinasikan informasi keuangan yang relevan untuk pengambilan keputusan pihak-pihak luar (seperti inspektorat pajak, investor, dan kreditor) pihak-pihak dalam (terutama manajemen) (Muawanah, 2016:5).

Sedarmayanti (2014:12) mengatakan bahwa efektivitas merupakan suatu ukuran yang memberikan gambaran seberapa jauh target dapat tercapai. Efektivitas adalah pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah barang atas jasa kegiatan yang dijalankannya. Mulyadi (2014:3) menyatakan bahwa Sistem Informasi Akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan. Dari definisi sistem informasi akuntansi tersebut, unsur pokok suatu system informasi akuntansi adalah formulir, catatan, serta laporan keuangan.

Efektivitas merupakan suatu ukuran yang memberikan gambaran seberapa jauh target dapat tercapai, baik secara kualitas maupun waktu, orientasinya adalah keluaran (*output*) yang dihasilkan (Putu, 2015:30). Umumnya efektivitas sering dihubungkan dengan efisiensi dalam mencapai tujuan perusahaan, tujuan atau sasaran yang telah tercapai sesuai dengan rencana dapat dikatakan efektif, tetapi belum tentu efisien. Leitch dan Davis, (2014;14) mengatakan bahwa Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi

harian, mendukung kegiatan operasi sehari-hari, bersifat manajerial dan kegiatan suatu organisasi dan menyediakan pihak-pihak tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan. Romney (2014:473) mengatakan SIA adalah sumber daya manusia dan modal dalam organisasi yang bertanggung jawab untuk persiapan informasi keuangan dan informasi yang diperoleh dari mengumpulkan dan memproses berbagai transaksi perusahaan.

Handoko (2014:124) mengemukakan bahwa efektivitas adalah kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat atau peralatan yang tepat untuk pencapaian tujuan yang telah ditetapkan, menyangkut bagaimana melakukan pekerjaan yang benar. Jumali (2014:85), mengemukakan bahwa secara umum, efektivitas penggunaan atau pengimplementasian teknologi sistem informasi dalam suatu perusahaan dapat dilihat dari kemudahan pemakai dalam mengidentifikasi data, mengakses data dan menginterpretasikan data tersebut. Data dalam sistem informasi tersebut seharusnya merupakan data yang terintegrasi dari seluruh unit perusahaan atau organisasi sehingga dapat digunakan untuk berbagai kebutuhan tugas dalam perusahaan.

Efektivitas penggunaan SIA dapat diartikan sebagai tingkatan pencapaian hasil yang diharapkan. Efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi merupakan suatu ukuran yang memberikan gambaran sejauh mana target dapat dicapai dari suatu kumpulan sumber daya yang diatur untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data elektronik, kemudian mengubahnya menjadi sebuah informasi yang berguna serta menyediakan laporan formal yang dibutuhkan dengan baik secara kualitas maupun waktu (Muawanah, 2016:6).

Berdasarkan kajian teoritis di atas dapat disimpulkan bahwa efektivitas sistem informasi akuntansi yaitu sistem yang memproses data dan transaksi guna

menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan dan mengoperasikan bisnis. SIA bertanggung jawab untuk memberikan laporan keuangan dan statistik tepat waktu dan akurat untuk pengambilan keputusan manajemen internal dan untuk pihak eksternal seperti kreditur, investor dan pihak berwenang

2.1.2.2 Tujuan dan Komponen Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Efektivitas berasal dari kata efektif merupakan pencapaian tujuan yang tepat dengan melakukan sebuah pilihan yang tepat dari serangkaian alternatif untuk pengambilan sebuah keputusan, sedangkan efektivitas memiliki pengertian berhasil atau tepat guna dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Secara umum sistem yang efektif didefinisikan sebagai sistem yang dapat memberikan nilai tambah kepada perusahaan, sehingga diharuskan kepada setiap sistem untuk dapat memberikan pengaruh positif kepada pemakainya. Setelah suatu sistem dioperasikan selama beberapa waktu, perlu dilakukan penelaahan yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana sistem tersebut mencapai sasaran yang telah ditetapkan dan apakah sistem tidak dapat dipakai lagi atau dapat dilanjutkan, dan apabila telah dilanjutkan, apakah perlu dilakukan modifikasi agar dapat mencapai sasaran yang ditetapkan dengan lebih baik. Sinonim untuk sukses, karena menjadi sarana yang efektif untuk mencapai hasil dan perencanaan awal (Ramezan, 2014:3).

Sistem informasi akuntansi sangat diperlukan bagi pemakai akuntansi yaitu pihak luar (ekstern) organisasi perusahaan dan pihak dalam(intern) organisasi perusahaan. Kebutuhan para pemakai ekstern dapat dipenuhi dengan adanya publikasi laporan laba/rugi. Sedangkan para pemakai intern dapat memenuhi kebutuhan informasi akuntansinya untuk mencapai nilai ekonomis (laba) perusahaan semaksimal mungkin. Definisi SIA dari Hall (2014:6) adalah sub bagian khusus dari sistem

informasi yang memproses transaksi keuangan. Sistem informasi akuntansi (SIA) memiliki beberapa tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mendukung kegiatan perusahaan sehari-hari
2. Untuk mendukung pengambilan keputusan manajemen
3. Untuk memenuhi kewajiban yang berhubungan dengan pertanggung jawaban.

Romney (2014:3) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi terdiri dari lima komponen:

1. Orang-orang, yang mengoperasikan sistem tersebut dan melaksanakan berbagai fungsi.
2. Prosedur-prosedur, baik manual maupun yang terotomatisasi, yang dilibatkan dalam mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data tentang aktivitas-aktivitas organisasi.
3. Data, tentang proses-proses bisnis organisasi.
4. Software, yang dipakai untuk memproses data organisasi.
5. Infrastruktur teknologi informasi, termasuk computer, peralatan pendukung (*peripheral device*), dan peralatan untuk komunikasi jaringan.

Romney (2014:12) menyatakan bahwa terdapat delapan unsur dari sistem informasi akuntansi yaitu :

1. Tujuan
Sistem informasi akuntansi dirancang untuk mencapai satu tujuan atau lebih yang menggambarkan tenaga penggerak dibelakang system dan tujuan nya.
2. Masukan
Data harus dikumpul dan dimasuk kan sebagai input dalam system. Masukan yang umum dari suatu system informasi akuntansi adalah data transaksi dan jurnal.
3. Keluaran
Informasi yang dihasilkan oleh sistem disebut keluaran. Keluaran yang umum dari SIA adalah laporan keuangan dan laporan-laporan internal seperti daftar piutang dagang, anggaran, dan proyeksi cashflow.
4. Penyimpanan data
Data disimpan dalam sistem informasi akuntansi untuk pemakaian berikut nya. Data yang disimpan harus diperbaharui secara teratur.

5. Pengolahan
Data harus diolah untuk menghasilkan informasi. Sebagian perusahaan memproses data menggunakan komputer.
6. Instruksi dan prosedur
Sistem informasi akuntansi tidak dapat memproses data untuk menghasilkan informasi tanpa instruksi dan prosedur secara rinci. Instruksi dan prosedur untuk pemakai biasanya terdapat pada prosedur manual.
7. Pengguna
Orang-orang yang berhubungan dengan sistem dan pemakai informasi yang dihasilkan disebut pengguna. pengguna meliputi semua orang yang melaksanakan dan mencatat semua transaksi serta semua orang yang mengatur dan mengendalikan sistem.
8. Pengendalian dan pengukuran konsumen
Pengendalian dan pengukuran konsumen dibuat dalam suatu sistem informasi akuntansi untuk menjamin informasi yang akurat dan pengoperasian sistem secara tepat.

2.1.2.3 Indikator Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Jumlah sarana komputer dalam perusahaan juga sangat mempengaruhi dalam pencapaian efektivitas penggunaan teknologi sistem informasi dalam perusahaan. Dengan lebih banyak fasilitas pendukung yang disediakan bagi pemakai, maka akan semakin memudahkan pemakai mengakses data yang dibutuhkan untuk penyelesaian tugas individu dalam perusahaan atau organisasi. Diharapkan dengan penggunaan teknologi sistem informasi, individu dari perusahaan atau organisasi yang merupakan pemakai sistem tersebut dapat menghasilkan output yang semakin baik dan kinerja yang dihasilkan tentu akan meningkat (Jumali, 2014:86). Indikator untuk mengukur efektivitas sistem informasi akuntansi menurut Sari (2014:27) adalah sebagai berikut;

1. Menyediakan data
2. Mudah menemukan data
3. Wewenang dalam mengakses data
4. Kesulitan mengakses data
5. Mendapatkan wewenang
6. Mengakses data
7. Wewenang
8. Waktu

2.1.3 Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi

2.1.3.1 Pengertian Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi

Teknologi terus berkembang dan menghasilkan berbagai penemuan yang bermanfaat yang memberikan kemudahan bagi seluruh aktivitas perusahaan. Namun berbagai kemajuan tersebut diiringi oleh berbagai ancaman yang dikhawatirkan akan merusak sistem informasi akuntansi. Keamanan atas sistem informasi akuntansi pun mulai menjadi perhatian dan fokus utama pada saat ini. Titisari (2015) mengatakan bahwa teknologi yang baik dan dapat diandalkan adalah yang dianggap aman bagi penggunanya. Nelson dalam Suharno (2014:107) menyatakan bahwa diterimanya suatu teknologi komputer tergantung pada teknologi itu sendiri, tingkat skill dan expertise dari individu yang menggunakannya. Bagi perusahaan, aplikasi teknologi yang tepat akan mendatangkan competitive advantage. Sedangkan bagi individu, keahlian yang dimiliki akan meningkatkan kinerja individu yang bersangkutan.

Efektivitas teknologi sistem informasi akuntansi merupakan suatu ukuran yang memberikan gambaran sejauh mana target dapat dicapai dari suatu kumpulan sumber daya yang diatur untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data elektronik, kemudian mengubahnya menjadi sebuah informasi yang berguna serta menyediakan laporan formal yang dibutuhkan dengan baik secara kualitas maupun waktu. Sistem informasi akuntansi dikatakan efektif bila informasi yang diberikan oleh sistem tersebut dapat melayani kebutuhan pengguna sistem. Semakin efektif sistem informasi akuntansi akan membuat kinerja semakin tinggi (Suryawan, 2018:4).

Irwansyah dalam Jumali (2014:85) menyatakan bahwa penggunaan teknologi dalam sistem informasi perusahaan hendaknya mempertimbangkan pemakai. Tidak

jarang ditemukan bahwa teknologi yang diterapkan dalam sistem informasi sering tidak tepat atau tidak dimanfaatkan secara maksimal oleh individu pemakai sistem informasi, sehingga sistem informasi kurang memberikan manfaat dalam meningkatkan kinerja individual. Kemananan sistem merupakan bagian dari kualitas sitem yang nantinya akan mempengaruhi kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi. Keamanan sistem informasi akuntansi akan berdampak pada data yang terkandung dalam informasi yang dihasilkan. Dengan demikian, kualitas informasi pun menjadi diragukan apabila tidak terdapat proteksi pada sistem informasi akuntansi. Penggunaan sistem informasi akuntansi saat ini telah berkembang dengan pesat, hal ini dapat dilihat dari banyaknya penggunaan sistem informasi akuntansi oleh perusahaan yang bergerak dalam bidang perdagangan dan jasa.

Teknologi informasi merupakan suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu, yang digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintah dan merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan (Suratni dan Atmadja, 2015). Soudani (2014) menyatakan bahwa pemakaian sistem informasi akuntansi sangat berpengaruh dengan kinerja perusahaan yang terdaftar dalam Dubai Financial Market (DFM) tetapi sistem informasi akuntansi tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja manajemen. Sistem informasi akuntansi yang efektif didefinisikan suatu sistem yang dapat memberikan nilai tambah kepada perusahaan. Nilai tambah perusahaan diperoleh apabila perilaku pemakai yang profesional. Dengan demikian, sistem informasi akuntansi yang efektif harus bisa memberikan pengaruh yang positif kepada perilaku pemakainya.

Teknologi informasi merupakan sarana kerjasama antara pribadi atau kelompok yang satu dengan pribadi atau kelompok yang lainnya tanpa mengenal batas jarak dan waktu, negara, ras, kelas ekonomi, ideologi atau faktor lainnya yang dapat menghambat bertukar pikiran. Pada umumnya tujuan pemanfaatan sistem informasi dan teknologi informasi pada industri perbankan lebih menekankan pada tingkat pengurangan kesalahan dalam memproses transaksi yang selama ini dilakukan secara manual dan memberikan informasi laporan keuangan yang akurat dan tepat waktu yang dapat digunakan oleh manajemen untuk membuat keputusan, sehingga memberikan dampak yang luar biasa. Mengingat industri perbankan merupakan industri yang paling tinggi tingkat ketergantungannya pada aktivitas-aktivitas pengumpulan, pemrosesan, analisa dan penyampaian laporan yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan para nasabahnya. (Lindawati dan Salamah, 2014). Rendahnya penggunaan Sistem Informasi diidentifikasi sebagai penyebab utama yang mendasari terjadinya productivity paradox yaitu investasi yang mahal di bidang sistem tetapi menghasilkan return yang rendah.

Teknologi informasi merupakan bagian dari sistem teknologi informasi dan teknologi informasi merujuk pada teknologi yang digunakan dalam menyampaikan maupun mengolah informasi. Teknologi informasi telah membawa perubahan yang sangat mendasar bagi organisasi baik swasta maupun organisasi publik. Oleh karena itu, sistem teknologi informasi menjadi suatu hal yang sangat penting dalam menentukan daya saing dan kemampuan perusahaan untuk meningkatkan kinerja di masa mendatang (Kurniawati, 2014).

Berdasarkan kajian teoritis di atas dapat disimpulkan bahwa teknologi sistem informasi akuntansi merupakan suatu ukuran yang memberikan gambaran sejauh mana

target dapat dicapai dari suatu kumpulan sumber daya yang diatur untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data elektronik, kemudian mengubahnya menjadi sebuah informasi yang berguna serta menyediakan laporan formal yang dibutuhkan dengan baik secara kualitas maupun waktu.

2.1.3.2 Indikator Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi

Setiap karakteristik informasi yang dihasilkan suatu sistem tidak selalu sama. Kepuasan pemakai biasanya dipengaruhi oleh informasi yang tepat waktu, informasi yang akurat, informasi yang sesuai kebutuhan, dan informasi yang relevan serta memenuhi kriteria yang terkait kualitas dari output sistem informasi. Keberhasilan sistem informasi suatu perusahaan tergantung bagaimana sistem itu dijalankan, kemudahan sistem itu bagi para pemakainya, dan pemanfaatan teknologi yang digunakan. Indikator untuk mengukur penggunaan teknologi informasi akuntansi menurut Jumali (2014) adalah sebagai berikut;

1. Memenuhi kebutuhan
2. Tepat waktu
3. Aktivitas umum
4. Memenuhi kebutuhan
5. Mendapatkan pelatihan
6. Mendukung tugas
7. Pemahaman
8. Sistem
9. Mengatasi kemacetan
10. Teknologi komputer
11. Sistem lebih baik

2.2 Penelitian Sebelumnya

Penelitian dari Suryawan (2018) dengan judul Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individual dengan Insentif Sebagai Variabel Pemoderasi Pada LPD. Hipotesis di uji dengan menggunakan analisis regresi moderasi.

Hasil analisis adalah tingkat efektivitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja individual. Insentif dapat memperkuat pengaruh efektivitas sistem informasi terhadap kinerja individual.

Penelitian dari Muamanah (2016) dengan judul Pengaruh Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Kepercayaan Terhadap Sistem Informasi Akuntansi, Kemampuan Teknik Pemakai Sistem Informasi Akuntansi Dan Kenyamanan Fisik Terhadap Kinerja Individu (Studi Empiris Pada Pegawai yang Bekerja di Sekretariat Daerah Kabupaten Wonosobo). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Efektivitas penggunaan SIA tidak berpengaruh terhadap kinerja individu. Kepercayaan terhadap SIA mempunyai pengaruh terhadap kinerja individu. Kemampuan teknik pemakai SIA mempunyai pengaruh negatif terhadap kinerja individu. Kenyamanan fisik mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja individu.

Sugiartini (2016) dengan judul Pengaruh efektivitas teknologi sistem informasi akuntansi pada kinerja individu dengan budaya organisasi sebagai pemoderasi. Dalam penelitian ini digunakan metode pengambilan sampel dengan proportional stratified sampling dengan rumus Slovin maka mendapatkan 77 responden. Penelitian ini dilakukan di lingkungan Dinas Kabupaten Klungkung yang terdiri dari 12 Dinas. Uji asumsi klasik dan kesesuaian model terpenuhi serta pengolahan data menggunakan teknik analisis regresi moderasi yang hasilnya menunjukkan efektivitas teknologi sistem informasi akuntansi mempunyai pengaruh positif dan signifikan pada kinerja individu. Namun, budaya organisasi tidak mampu memoderasi pengaruh efektivitas

teknologi sistem informasi akuntansi pada kinerja individu di lingkungan Dinas Kabupaten Klungkung.

Supriyanto (2016) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Teknologi Informasi dan Motivasi terhadap Kinerja Individual (Studi Kasus pada Hotel Grand Fatma Tenggarong). Hasil penelitian menunjukkan nilai probabilitas sig F sebesar $0,000 < 0,05$ artinya secara simultan variabel Sistem Informasi Akuntansi, Teknologi Informasi, dan Motivasi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Individual, sedangkan secara Parsial variabel Sistem Informasi Akuntansi tidak berpengaruh dan tidak signifikan sedangkan variabel Teknologi Informasi, dan Motivasi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Individual karyawan hotel Grand Fatma Tenggarong.

Penelitian lainnya dilakukan oleh Antasari dan Yaniartha (2015) yang meneliti tentang pengaruh efektivitas sistem informasi akuntansi dan penggunaan teknologi informasi pada kinerja individual dengan kepuasan kerja sebagai variabel pemoderasi. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hasil uji pengaruh efektivitas sistem informasi akuntansi dan penggunaan teknologi informasi pada kinerja individual dengan kepuasan kerja sebagai variabel pemoderasi. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 169 orang karyawan dan sampel yang digunakan sebanyak 35 orang karyawan yang ditentukan dengan menggunakan metode purposive sampling. Metode pengujian hipotesis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasilnya menunjukkan bahwa berpengaruh positif antara analisis informasi pada kinerja individual, kepuasan kerja tidak memoderasi pengaruh efektivitas sistem informasi

akuntansi pada kinerja individual, dan kepuasan kerja juga tidak memoderasi pengaruh hubungan penggunaan teknologi informasi pada kinerja individual.

Kemudian penelitian yang selanjutnya yang telah dilakukan oleh Suratni dan Atmadja (2015) dengan judul penelitian pengaruh efektivitas sistem informasi akuntansi dan penggunaan teknologi informasi akuntansi terhadap kinerja individual pada PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Singaraja. Jenis data yang digunakan berupa data kuantitatif dan sumber datanya berupa data primer. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial efektivitas sistem informasi akuntansi, dan penggunaan teknologi informasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja individual. Secara simultan baik efektivitas sistem informasi akuntansi, dan penggunaan teknologi berpengaruh signifikan terhadap kinerja individual.

Rini (2015) dengan judul Pengaruh *Good Governance* dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Pegawai Keuangan Dinas Pemerintah Kabupaten Gunungkidul. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Terdapat pengaruh *good governance* dan pemanfaatan teknologi informasi secara bersama-sama dan secara parsial terhadap kinerja pegawai keuangan dinas Pemerintah Kabupaten Gunungkidul.

Retriayana (2013) dengan judul Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Individual Pada Kantor Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Wonogiri. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor sosial, affect, kesesuaian tugas, kondisi yang memfasilitasi, dan kompleksitas berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja individual. Untuk konsekuensi jangka panjang berpengaruh

signifikan terhadap kinerja individual. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel II.1 berikut ini;

Tabel II.1
Penelitian sebelumnya

No	Judul dan Nama penulis	Metode Penelitian	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individual dengan Insentif Sebagai Variabel Pemoderasi Pada LPD (Suryawan, 2018)	Penelitian kuantitatif dan Regresi linier sederhana	Hipotesis di uji dengan menggunakan analisis regresi moderasi. Hasil analisis adalah tingkat efektivitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja individual. Insentif dapat memperkuat pengaruh efektivitas sistem informasi terhadap kinerja individual.	- Variabel Efektifitas sistem informasi akuntansi dan kinerja individual	- Lokasi penelitian - Waktu penelitian
2	Pengaruh Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Kepercayaan Terhadap Sistem Informasi Akuntansi, Kemampuan Teknik Pemakai Sistem Informasi Akuntansi Dan Kenyamanan Fisik Terhadap Kinerja Individu (Studi Empiris Pada Pegawai yang Bekerja di Sekretariat Daerah Kabupaten Wonosobo) (Muamanah, 2016)	Penelitian kuantitatif dan Regresi linier sederhana	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Efektivitas penggunaan SIA tidak berpengaruh terhadap kinerja individu. Kepercayaan terhadap SIA mempunyai pengaruh terhadap kinerja individu. Kemampuan teknik pemakai SIA mempunyai pengaruh negatif terhadap kinerja individu. Kenyamanan fisik mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja individu.	- Variabel Efektifitas sistem informasi akuntansi, Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi dan kinerja individual	- Lokasi penelitian - Waktu penelitian

3	Pengaruh Efektivitas Teknologi Sistem Informasi Pada Kinerja Individu Dengan Budaya Organisasi Sebagai Pemoderasi (Sugartini, 2016)	Penelitian kuantitatif dan Regresi linier berganda	Uji asumsi klasik dan kesesuaian model terpenuhi serta pengolahan data menggunakan teknik analisis regresi moderasi yang hasilnya menunjukkan efektivitas teknologi sistem informasi akuntansi mempunyai pengaruh positif dan signifikan pada kinerja individu.	- Variabel sistem informasi akuntansi dan kinerja individual	- Lokasi penelitian - Waktu penelitian
4	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Teknologi Informasi dan Motivasi terhadap Kinerja Individual (Studi Kasus pada Hotel Grand Fatma Tenggara) (Supriyanto, 2016)	Penelitian kuantitatif dan Regresi linier berganda	Hasil penelitian menunjukkan secara Parsial variabel Sistem Informasi Akuntansi tidak berpengaruh dan tidak signifikan sedangkan variabel Teknologi Informasi, dan Motivasi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Individual karyawan hotel Grand Fatma Tenggara.	- Variabel sistem informasi akuntansi dan kinerja individual	- Lokasi penelitian - Waktu penelitian
5	Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Dan Penggunaan Teknologi Informasi Pada Kinerja Individual Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Pemoderasi. (Antasari dan yaniartha, 2015)	Penelitian kuantitatif dan Regresi linier berganda	Hasilnya menunjukan bahwa kepuasan kerja tidak memoderasi pengaruh efektivitas sistem informasi akuntansi pada kinerja individual, dan kepuasan kerja juga tidak memoderasi pengaruh hubungan penggunaan teknologi informasi pada kinerja individual.	- Variabel Efektifitas sistem informasi akuntansi, Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi dan kinerja individual	- Lokasi penelitian - Waktu penelitian

6	Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Dan Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individual Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Singaraja (Suratni dan Atmadja, 2015)	Penelitian kuantitatif dan Regresi linier berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial efektivitas sistem informasi akuntansi, dan penggunaan teknologi informasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja individual. Secara simultan baik efektivitas sistem informasi akuntansi, dan penggunaan teknologi berpengaruh signifikan terhadap kinerja individual.	- Variabel Efektifitas sistem informasi akuntansi, Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi dan kinerja individual	- Lokasi penelitian - Waktu penelitian
7	Pengaruh <i>Good Governance</i> dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Pegawai Keuangan Dinas Pemerintah Kabupaten Gunungkidul (Rini, 2015)	Penelitian kuantitatif dan Regresi linier sederhana	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Terdapat pengaruh <i>good governance</i> dan pemanfaatan teknologi informasi secara bersama-sama dan secara parsial terhadap kinerja pegawai keuangan dinas Pemerintah Kabupaten Gunungkidul.	- Variabel teknologi informasi akuntansi, dan kinerja individual	- Lokasi penelitian - Waktu penelitian
8	Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Individual Pada Kantor Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Wonogiri (Retriyana, 2013)	Penelitian kuantitatif dan Regresi linier sederhana	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor sosial, affect, kesesuaian tugas, kondisi yang memfasilitasi, dan kompleksitas berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja individual.	- Variabel teknologi informasi akuntansi, dan kinerja individual	- Lokasi penelitian - Waktu penelitian

2.3 Kerangka Pemikiran

2.3.1 Hubungan Efektifitas SIA dengan Kinerja Individual

Pemakai sistem informasi yang memiliki kemampuan teknik personal, baik yang diperoleh dari pendidikan atau pengalaman akan meningkatkan kinerja pemakai. Tingkat pengetahuan dan kemampuan yang memadai akan mendorong pemakai untuk menggunakan sistem informasi, dengan meningkatnya penggunaan sistem informasi tersebut akan meningkatkan kinerja individual pemakai SIA pada suatu organisasi atau instansi pemerintah. Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja individual yaitu efektivitas sistem informasi akuntansi, hal ini sejalan dengan penelitian dari Sugiartini (2016) dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas sistem informasi akuntansi dapat meningkatkan kinerja individual. Efektivitas merupakan kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat atau peralatan yang tepat untuk pencapaian tujuan yang telah ditetapkan, menyangkut bagaimana melakukan pekerjaan yang benar.

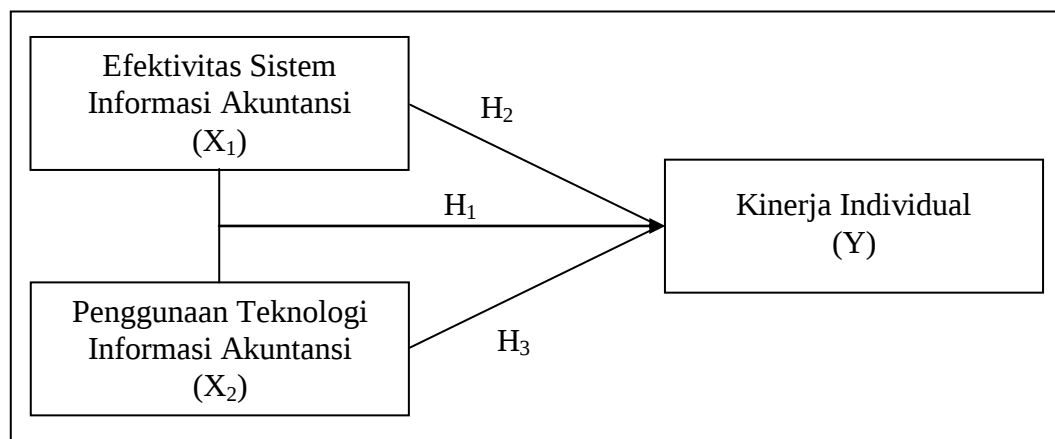
Kinerja individual merupakan tingkat pencapaian atau hasil kerja seseorang dari sasaran yang harus dicapai atau tugas yang harus dilaksanakan dalam kurun waktu tertentu. Kinerja dapat diketahui dan diukur jika individu atau sekelompok karyawan telah mempunyai kriteria atau standar keberhasilan tolak ukur yang ditetapkan oleh organisasi. Hal ini dapat dilakukan dengan meningkatkan kinerja pegawai melalui peningkatan kemampuan, usaha dan dukungan organisasi. Kemampuan, usaha, dukungan organisasi sangat dibutuhkan guna meningkatkan kinerja pegawai itu sendiri.

2.3.1 Hubungan Efektifitas SIA dengan Kinerja Individual

Pemanfaatan SIA dan teknologi informasi pada industri perbankan lebih menekankan pada tingkat pengurangan kesalahan dalam memproses transaksi yang selama ini dilakukan secara manual dan memberikan informasi laporan keuangan yang akurat dan tepat waktu yang dapat digunakan oleh manajemen untuk membuat keputusan, sehingga memberikan dampak yang luar biasa mengingat industri perbankan merupakan industri yang paling tinggi tingkat ketergantungannya pada aktivitas-aktivitas pengumpulan, pemrosesan, analisa dan penyampaian laporan yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan para nasabahnya. Jika evaluasi dan efektivitas penggunaan atas teknologi cocok dengan kemampuan dan tuntutan dalam tugas pemakai, maka akan memberikan dorongan pemakai memanfaatkan teknologi. Oleh sebab itu, evaluasi pemakai digunakan sebagai alat ukur keberhasilan pelaksanaan dan kualitas jasa sistem informasi yang dihubungkan dengan kecocokan tugas-tugas dengan teknologi.

Teknologi informasi merupakan suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu, yang digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintah dan merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan. Teknologi informasi merupakan sarana kerjasama antara pribadi atau kelompok yang satu dengan pribadi atau kelompok yang lainnya tanpa mengenal batas jarak dan waktu, negara, ras, kelas ekonomi, ideologi

atau faktor lainnya yang dapat menghambat bertukar pikiran. Hal ini sejalan dengan penelitian dari Antasari dan Yaniartha (2015) bahwa penggunaan teknologi informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja individual. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:



Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran

2.4 Hipotesis

Berdasarkan tujuan penelitian dan kerangka pemikiran maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian adalah:

- H₁: Efektivitas sistem informasi akuntansi dan penggunaan teknologi informasi akuntansi berpengaruh secara simultan terhadap kinerja individual pegawai pada SKPD Kota Banda Aceh
- H₂: Efektivitas sistem informasi akuntansi berpengaruh secara parsial terhadap kinerja individual pegawai pada SKPD Kota Banda Aceh
- H₃: Penggunaan teknologi informasi akuntansi secara parsial berpengaruh terhadap kinerja individual pegawai pada SKPD Kota Banda Aceh

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rencana dan struktur penelitian yang dibuat sedemikian rupa untuk memperoleh jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitian. Rencana penelitian merupakan program menyeluruh dari penelitian meliputi hal-hal yang akan dilakukan pada penelitian ini mulai dari membuat hipotesis dan implikasinya secara operasional sampai kepada analisis data, sedangkan struktur penelitian adalah rencana kerja yang akan dilakukan dalam suatu penelitian. Penelitian ini mengacu pada rancangan penelitian yang dikemukakan oleh Sekaran (2017:152) tersebut dengan berpedoman pada aspek yang harus terpenuhi, untuk masing-masing aspek dijelaskan sebagai berikut :

3.1.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini untuk membuktikan pengaruh antara variabel independen terhadap dependen yaitu efektivitas sistem informasi akuntansi dan penggunaan teknologi informasi akuntansi terhadap kinerja individual pegawai pada SKPD Kota Banda Aceh. Objek penelitian adalah pegawai SKPD Kota Banda Aceh.

3.1.2 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang lebih menekankan pengujian teori melalui pengukuran variabel penelitian dengan angka serta data analisis menggunakan prosedur statistik (Indriyanto et. al. 2014:12). Jenis penelitian ini menggunakan metode survei, dimana data dari populasi dikumpulkan dengan instrument kuisioner.

3.1.3 Horizon Waktu

Horizon waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi *one shot* yaitu data dikumpulkan sekali kumpul dalam rangka menjawab pertanyaan penelitian. Penelitian ini dilakukan mulai dari bulan Juni 2019 hingga sampai dengan selesai penelitian.

3.1.4 Unit Analisis

Unit analisis dalam penelitian ini adalah satuan tertentu yang diperhitungkan sebagai subjek peneliti. Dalam pengertian yang lain, unit analisis diartikan sebagai sesuatu yang berkaitan dengan fokus/ komponen yang diteliti. Unit analisis dalam penelitian ini adalah Pegawai SKPD Kota Banda Aceh.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi menurut Sugiyono (2013:117), adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan keterbatasan waktu dan pengetahuan penulis maka populasi dalam penelitian ini adalah pegawai SKPD Kota Banda Aceh yang berjumlah 50 pegawai dengan jumlah 8 SKPD Kota Banda Aceh. Data yang diperoleh sebagai hasil pengolahan sensus disebut data yang sebenarnya (*true value*), atau sering disebut parameter (Supranto, 2015). Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 pegawai SKPD Kota Banda Aceh. Jumlah pegawai SKPD Kota Banda Aceh masing-masing dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1
Jumlah Pegawai pada SKPD Kota Banda Aceh

No	Bidang	Jumlah Pegawai
1	Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kota Banda Aceh	6
2	Kantor Wali Kota Banda Aceh	7
3	Dinas Pekerjaan Umum Kota Banda Aceh	6
4	Dinas Sosial Kota Banda Aceh	10
5	Dinas Pemadam Kota Banda Aceh	5
6	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Banda Aceh	6
7	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Gampong Kota Banda Aceh	5
8	Dinas Perhubungan Kota Banda Aceh	5
Jumlah		50

Sumber: SKPD Kota Banda Aceh (2019)

3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer, berupa opini dan informasi dari responden yang diperoleh dengan teknik pengumpulan data melalui pembagian kuisioner. Kuisioner diharapkan dapat dikembalikan kepada peneliti dalam waktu yang telah ditentukan. Data yang diperoleh dari kuisioner dalam bentuk kualitatif, sehingga dikonversikan terlebih dahulu menjadi data kuantitatif dengan menggunakan skala likert. Penggunaan skala likert ini dapat dilihat pada Tabel 3.1

Tabel 3.2
Skala Likert

No	Keterangan	Skor
1	Sangat Tidak Setuju	1
2	Tidak Setuju	2
3	Kurang Setuju	3
4	Setuju	4
5	Sangat Setuju	5

Sumber: Sugiyono (2017:132)

3.4 Definisi Operasional Variabel

Variabel-variabel dalam penelitian terdiri dari 3 (Tiga) variabel, yaitu masing-masing variabel bebas adalah efektivitas sistem informasi akuntansi dan penggunaan teknologi informasi akuntansi.

- 1) Kinerja Individual (Y) merupakan mengacu pada prestasi kerja individu yang ditetapkan organisasi, kinerja individu yang tinggi dapat meningkatkan kinerja organisasi secara keseluruhan, (Goodhue dan Thomson, 2014). Indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Pemanfaatan sistem komputer
- 2) Layanan komputer
- 3) Produktif dan kreatif
- 4) Efektivitas dan produktivitas
- 5) Sarat layanan
- 6) Lebih produktif

- 2) Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (X1) merupakan kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat atau peralatan yang tepat untuk pencapaian tujuan yang telah ditetapkan, menyangkut bagaimana melakukan pekerjaan yang benar, (Irwansyah dan Jumali, 2014). Indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Menyediakan data
- 2) Mudah menemukan data
- 3) Wewenang dalam mengakses data
- 4) Kesulitan mengakses data
- 5) Mendapatkan wewenang

- 6) Mengakses data
 - 7) Wewenang
 - 8) Waktu
- 3) Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi (X2) merupakan suatu sistem yang diciptakan oleh para analisis dan manajer guna melaksanakan tugas tertentu yang sangat esensial bagi berfungsinya organisasi, (Gerck, 2014).

Indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Memenuhi kebutuhan
- 2) Tepat waktu
- 3) Aktivitas umum
- 4) Menemui kebutuhan
- 5) Mendapatkan pelatihan
- 6) Mendukung tugas
- 7) Pemahaman
- 8) Sistem
- 9) Mengatasi kemacetan
- 10) Teknologi komputer
- 11) Sistem lebih baik

Tabel 3.3
Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala	Item
1	Kinerja Individual (Y)	Kinerja individu mengacu pada prestasi kerja individu yang ditetapkan organisasi, kinerja individu yang tinggi dapat meningkatkan kinerja organisasi secara keseluruhan, (Goodhue dan Thomson, 2014)	1. Pemanfaatan sistem komputer 2. Layanan komputer 3. Produktif dan kreatif 4. Efektivitas dan produktivitas 5. Sarat layanan 6. Lebih produktif	Lkert	A1-A6
2	Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (X ₁)	Kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat atau peralatan yang tepat untuk pencapaian tujuan yang telah ditetapkan, menyangkut bagaimana melakukan pekerjaan yang benar, (Irwansyah dan Jumali, 2014)	1. Menyediakan data 2. Mudah menemukan data 3. Wewenang dalam mengakses data 4. Kesulitan mengakses data 5. Mendapatkan wewenang 6. Mengakses data 7. Wewenang 8. Waktu	Likert	B1-B8
3	Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi (X ₂)	Suatu sistem yang diciptakan oleh para analisis dan manajer guna melaksanakan tugas tertentu yang sangat esensial bagi berfungsinya organisasi, (Gerck, 2014).	1. Memenuhi kebutuhan 2. Tepat waktu 3. Aktivitas umum 4. Menemui kebutuhan 5. Mendapatkan pelatihan 6. Mendukung tugas 7. Pemahaman 8. Sistem 9. Mengatasi kemacetan 10. Teknologi komputer 11. Sistem lebih baik	Likert	C1-C11

3.5 Teknik Analisis Data

Data penelitian dianalisis dengan menggunakan model regresi linear berganda, yang bertujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Untuk membantu menganalisis data kegiatan perhitungan statistik Diolah dengan menggunakan program bantuan SPSS (*Statistik Pagcket for Social Sciences*) Versi 22. Adapun persamaan model regresi linear berganda dalam penelitian ini dapat diformulasikan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Keterangan :

Y	= Kinerja individual
a	= Konstanta
x_1	= Efektivitas sistem informasi akuntansi
x_2	= Penggunaan teknologi informasi akuntansi
$b_1 b_2$	= Nilai Koefisien Regresi
e	= <i>Error Term</i>

3.6 Pengujian Data

Uji reliabilitas dan validitas adalah uji terhadap instrumen penelitian yang akan menyajikan data kuantitatif. Instrumen dalam penelitian ini adalah kuesioner yang digunakan untuk mengumpulkan data primer yang bersifat kuantitatif sehingga harus dapat memberikan kebenaran dan kepercayaan melalui suatu set uji realibilitas dan validitas.

3.6.1 Uji Validitas

Validitas pada penelitian ditentukan oleh proses pengukuran yang akurat, efesiensi dari validitas adalah akurasi. Suatu insrumen pengukuran dikatakan valid jika instrument tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur (Sekaran, 2017:39). Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *analysis correlation*

yang menjelaskan korelasi (hubungan) diantara sejumlah variabel dengan menggunakan satu set dimensi yang disebut faktor. Ukuran data dianggap valid apabila korelasi hitung lebih besar dari angka kritis nilai $-r$ (*table product moment*) (Malhotra, 2014).

3.6.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrument adalah tingkat konsistensi hasil yang dicapai oleh kuisioner, meskipun digunakan secara berulang-ulang. Pendekatan yang digunakan adalah dengan cara menghitung *Cronbach Alpha* masing-masing variabel yang terlibat. *Cronbach Alpha* menafsirkan korelasi antara skala yang dibuat dengan semua skala variabel yang ada. Uji ini dimaksudkan untuk menunjukkan banyaknya variansi atau perbedaan yang diharapkan pada seperangkat pengukuran yang dilakukan secara berulang-ulang terhadap suatu objek. Ukuran reliabilitas dianggap handal berdasarkan *Cronbach Alpha* adalah sebesar 0,60.

3.7 Pengujian Hipotesis

Pengujian terhadap hipotesis dalam penelitian dilakukan dengan tahapan sebagai berikut :

1. Uji secara bersama-sama (simultan)

Dalam uji bersama-sama (simultan) dapat dilihat dengan cara berikut:

H_{01} : Jika $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$ atau $P \text{ value (nilai signifikansi)} > 0,05$, maka H_0 tidak ditolak (H_a tidak diterima). Artinya bahwa, efektivitas sistem informasi akuntansi dan penggunaan teknologi informasi akuntansi secara bersama-sama (simultan) tidak berpengaruh terhadap kinerja individual pegawai pada SKPD Kota Banda Aceh.

Ha₁ : Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau P_{value} (nilai signifikansi $< 0,05$) maka H_0 tidak ditolak (H_0 tidak diterima). Artinya bahwa, efektivitas sistem informasi akuntansi dan penggunaan teknologi informasi akuntansi secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap kinerja individual pegawai pada SKPD Kota Banda Aceh.

2. Uji secara parsial

Dalam uji parsial dapat dilihat dengan cara berikut :

H₀₂ : Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau P_{value} (nilai signifikansi) $> 0,05$, maka H_0 tidak ditolak (H_a tidak diterima). Artinya bahwa, efektivitas sistem informasi akuntansi secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja individual pegawai pada SKPD Kota Banda Aceh.

Ha₂ : Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau P_{value} (nilai signifikansi $< 0,05$) maka H_a tidak ditolak (H_0 tidak diterima). Artinya bahwa, efektivitas sistem informasi akuntansi secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja individual pegawai pada SKPD Kota Banda Aceh.

H₀₃ : Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau P_{value} (nilai signifikansi) $> 0,05$, maka H_0 tidak ditolak (H_a tidak diterima). Artinya bahwa, penggunaan teknologi informasi akuntansi secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja individual pegawai pada SKPD Kota Banda Aceh.

Ha₃ : Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau P_{value} (nilai signifikansi $< 0,05$) maka H_a tidak ditolak (H_0 tidak diterima). Artinya bahwa, penggunaan teknologi informasi akuntansi secara parsial berpengaruh terhadap kinerja individual pegawai pada SKPD Kota Banda Aceh.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum SKPD Kota Banda Aceh

Banda Aceh sebagai ibukota Kerajaan Aceh Darussalam dan sekarang ini merupakan ibukota Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam telah berusia 808 tahun (tahun 2013 M) merupakan salah satu Kota Islam Tertua di Asia Tenggara. Seiring dengan perkembangan zaman Kerajaan Aceh Darussalam dalam perjalanan sejarahnya telah mengalami zaman gemilang dan pernah pula mengalami masa-masa suram yang menggentirkan. Adapun Masa gemilang Kerajaan Aceh Darussalam yaitu pada masa pemerintahan Sultan Alaidin Ali Mughayat Syah, Sultan Alaidin Abdul Qahhar (Al Qahhar), Sultan Alaidin Iskandar Muda Meukuta Alam dan Sultanah Tajul Alam Safiatuddin. Sedangkan masa percobaan berat, pada masa Pemerintahan Ratu yaitu ketika golongan oposisi Kaum Wujudiyah menjadi kalap karena berusaha merebut kekuasaan menjadi gagal, maka mereka bertindak liar dengan membakar Kuta Dalam Darud Dunia, Mesjid DJami Baiturrahman dan bangunan-bangunan lainnya dalam wilayah kota.

Sejak itu ibuKota Banda Aceh Darussalam diganti namanya oleh Gubernur Van Swieten ketika penyerangan Agresi ke-2 Belanda pada Kerajaan Aceh Darussalam tanggal 24 Januari 1874 setelah berhasil menduduki Istana/Keraton yang telah menjadi puing-puing dengan sebuah proklamasinya yang berbunyi : Bahwa Kerajaan Belanda dan Banda Aceh dinamainya dengan Kutaraja, yang kemudian disahkan oleh Gubernur Jenderal di Batavia dengan beslit yang bertanggal 16 Maret

1874, semenjak saat itu resmilah Banda Aceh Darussalam dikebumikan dan diatas pusaranya ditegaskan Kutaraja sebagai lambang dari Kolonialisme.

Pergantian nama ini banyak terjadi pertentangan di kalangan para tentara Kolonial Belanda yang pernah bertugas dan mereka beranggapan bahwa Van Swieten hanya mencari muka pada Kerajaan Belanda karena telah berhasil menaklukkan para pejuang Aceh dan mereka meragukannya.

Sejarah duka Kota Banda Aceh yang masih segar dalam ingatan adalah terjadinya bencana gempa dan tsunami pada hari Minggu tanggal 26 Desember 2004 telah menghancurkan sepertiga wilayah Kota Banda Aceh. Ratusan ribu jiwa penduduk menjadi korban bersama dengan harta bendanya menambah kegetiran warga Kota Banda Aceh. Bencana gempa dan tsunami ini dengan kekuatan 8,9 SR tercatat sebagai peristiwa terbesar sejarah dunia dalam masa dua abad terakhir ini.

4.2 Karakteristik Responden

Responden yang dijadikan sampel dalam penelitian ini memiliki karakteristik berdasarkan Umur, jenis kelamin, Status perkawinan, pendidikan terakhir dan pendapatan rata-rata perbulan yang terlihat pada Tabel 4.1 sebagai berikut:

Tabel 4.1
Karakteristik Responden

No	Uraian	Frekuensi	Persentase
1	Umur		
	a. 20-25 Tahun	9	18
	b. 26-31 Tahun	14	28
	c. 32-37 Tahun	13	26
	d. 38-50 Tahun	6	12
	e. >51 Tahun	8	16
Total		50	100

Lanjutan Tabel 4.1

No	Uraian	Frekuensi	Persentase
2	Jenis kelamin		
	a. Pria	29	58
	b. Wanita	21	42
Total		50	100
3	Status Perkawinan		
	a. Belum Menikah	15	30
	b. Menikah	35	70
Total		50	100
4.	Pendidikan Terakhir		
	a. Diploma	17	34
	b. Sarjana	27	54
	c. Pasca Sarjana	6	12
Total		50	100
5.	Pendapatan Rata-rata Perbulan		
	a. Rp 2.100.000-Rp 3.999.999	4	8
	b. Rp 4.000.000-Rp 5.999.999	33	66
	c. Rp 5.100.000-Rp 5.999.999	10	20
	d. > Rp 6.000.000	3	6
Total		50	100
6	Lama Bekerja		
	a. < 5 Tahun	3	6
	b. 5-10 Tahun	13	26
	c. 11-15 Tahun	12	24
	d. 15-20 Tahun	12	24
	e. > 20 Tahun	10	20
Total		50	100

Sumber: Data diolah, 2019

Dari Tabel 4.1 dapat dilihat bahwa responden yang berusia antara 26 sampai dengan 31 tahun yaitu sebanyak 9 responden atau 18%, yang berusia antara 32 sampai dengan 37 tahun yaitu sebanyak 14 responden atau 28%, yang berusia antara 38 sampai dengan 43 tahun yaitu sebanyak 13 responden atau 26%, yang berusia antara 44 sampai dengan 50 tahun sebanyak 6 responden atau 12% dan yang berusia di atas 51 tahun sebanyak 8 responden atau 16%

Dari Tabel 4.1 di atas dapat dilihat bahwa mayoritas responden berjenis kelamin pria yaitu sebanyak 29 responden atau 58% dan responden berjenis kelamin wanita yaitu sebanyak 21 responden atau 42 %. Kemudian Karakteristik berdasarkan status perkawinan dapat dijelaskan yang belum menikah adalah sebanyak 15 responden atau 30% dan yang sudah menikah sebanyak 35 responden atau 70%

Karakteristik berdasarkan Pendidikan terakhir dapat dijelaskan yang berpendidikan terakhir Diploma yaitu sebanyak 17 responden atau 34%, yang berpendidikan terakhir sarjana yaitu sebanyak 27 responden atau 54% dan yang berpendidikan pasca sarjana sebanyak 6 responden atau 12%.

Mengenai tingkat pendapatan responden dapat dijelaskan bahwa sebanyak 4 responden atau 8% dengan pendapatan perbulan sebesar Rp 2.100.000-Rp3.999.999, sebanyak 33 responden atau 66% dengan pendapatan perbulan sebesar Rp 4.000.000 -Rp4,999,999, sebanyak 10 responden atau 20% dengan pendapatan sebesar Rp 5.100.000- Rp5.999.999 dan sebanyak 3 responden atau 6% dengan pendapatan di atas Rp 6.000.000.

Berdasarkan karakteristik responden lama bekerja dapat dijelaskan bahwa sebanyak 3 responden atau 6% sudah bekerja dibawah 5 tahun, sebanyak 13 responden atau 26% dengan masa kerja antara 5 sampai 10 tahun, sebanyak 123 responden atau 26% sudah bekerja antara 11 sampai 15 tahun, sebanyak 12 responden atau 24% dengan masa kerja antara 15 sampai 20 tahun dan sebanyak 10 responden atau 20% dengan masa kerja di atas 20 tahun.

4.3 Hasil Pengujian Data

4.3.1 Uji Validitas Instrumen

Pengujian validitas data dalam penelitian ini dilakukan secara statistik, yaitu dengan menggunakan uji *pearson product-moment coefficient of correlation* dengan bantuan SPSS. Hasil Uji validitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2
Hasil Uji Validitas

No pertanyaan		Variabel	Koefisien korelasi	Nilai kritis 5 % (N=50)	Ket
1	A1	Y	0,475	0,273	Valid
2	A2		0,689	0,273	Valid
3	A3		0,694	0,273	Valid
4	A4		0,566	0,273	Valid
5	A5		0,454	0,273	Valid
6	A6		0,689	0,273	Valid
7	B1	X1	0,649	0,273	Valid
8	B2		0,670	0,273	Valid
9	B3		0,636	0,273	Valid
10	B4		0,398	0,273	Valid
11	B5		0,341	0,273	Valid
12	B6		0,649	0,273	Valid
13	B7		0,670	0,273	Valid
14	B8		0,636	0,273	Valid
15	C1	X2	0,415	0,273	Valid
16	C2		0,440	0,273	Valid
17	C3		0,478	0,273	Valid
18	C4		0,535	0,273	Valid
19	C5		0,491	0,273	Valid
20	C6		0,353	0,273	Valid
21	C7		0,366	0,273	Valid
22	C8		0,565	0,273	Valid
23	C9		0,616	0,273	Valid
24	C10		0,411	0,273	Valid
25	C11		0,499	0,273	Valid

Sumber: Data diolah (2019)

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan semuanya valid, karena mempunyai koefisien kerelasi diatas dari nilai kritis kerelasi *product moment* yaitu sebesar 0,273 sehingga semua pertanyaan yang terkandung dalam kuesioner penelitian ini dinyatakan valid untuk dilanjutkan penelitian yang lebih mendalam.

Semua pernyataan mempunyai nilai korelasi diatas nilai kritis 5 % yaitu diatas 0,273, sehingga pernyataan-pernyataan tersebut adalah signifikan dan memiliki validitas. Atau dalam bahasa statistik terdapat konsistensi (*internal consistence*) yang berarti pernyataan-pernyataan tersebut mengukur aspek yang sama. Ini berarti data yang diperoleh adalah valid dan dapat dipergunakan untuk penelitian.

4.3.2. Uji Reliabilitas Instrumen

Pengujian Reliabilitas dilakukan dengan internal *consistency* atau derajat ketepatan jawaban. Untuk pengujian ini digunakan *Statistical Packaged for Social Sciences* (SPSS). Setelah melakukan pengujian reliabilitas untuk mengetahui konsistensi hasil sebuah jawaban tentang tanggapan responden. Untuk melakukan pengujian reliabilitas penulis menggunakan program SPSS.

Tabel 4.3
Uji Reliabilitas variabel penelitian (Alpha)

No	Variabel	Item Variabel	Nilai Alpha	Kehandalan
1.	Kinerja individu pegawai (Y)	6	0,820	Handal
2.	Efektivitas sistem informasi akuntansi (X ₁)	8	0,840	Handal
3.	Penggunaan teknologi informasi akuntansi (X ₂)	11	0,800	Handal

Sumber: Data diolah (2019)

Hasil uji Reliabilitas dapat dilihat dari nilai cronbach Alpha, nilai *cronbach alpa reliabilitas* yang baik adalah yang makin mendekati 1, Reliabilitas yang kurang dari 0,60 adalah kurang baik, sedangkan lebih dari 0,60 dapat diterima dan reliabilitas dengan *cronbach alpha* 0,80 atau diatasnya adalah baik. Dari hasil pengujian reliabilitas diatas dapat diketahui bahwa reliabilitas variabel keputusan pembelian berdasarkan pengujian reliabilitas dari instrumen, diketahui bahwa hasil pengujian variabel efektivitas sistem informasi akuntansi, penggunaan teknologi informasi akuntansi dan seluruhnya adalah reliabel karena melebihi dari 0,60.

4.4 Analisis Deskriptif

Penelitian ini mengamati tiga variabel bebas (*independent variabel*) yaitu variabel efektivitas sistem informasi akuntansi (X_1), variabel penggunaan teknologi informasi akuntansi (X_2) dan variabel () dan juga mengamati satu variabel terikat (*dependent variable*) yaitu kinerja individu pegawai (Y).

4.4.1 Variabel Kinerja individu pegawai

Penjelasan responden tentang variabel kinerja individu pegawai pada dapat dilihat pada Tabel 4.4 sebagai berikut:

Tabel 4.4
Penjelasan Responden Terhadap Variabel Kinerja individu pegawai

No	Item pertanyaan	Sgt Tdk Setuju		Tidak Setuju		Kurang Setuju		Setuju		Sangat Setuju		Mean
		Frk	%	Frk	%	Frk	%	Frk	%	Frk	%	
1	Pemanfaatan sistem komputer instansi mempunyai pengaruh yang besar dan positif terhadap efektifitas dan produktifitas penyelesaian tugas responden	0	0	2	4	4	8	25	50	19	38	4,22
2	Sistem komputer baru yang responden manfaatkan serta layanannya mempunyai arti dalam membantu meningkatkan kinerja individual	0	0	2	4	1	2	38	76	9	18	4,08
3	Setelah menggunakan teknologi computer dalam tugas, responden lebih merasa produktif dan kreatif	0	0	2	4	2	4	21	42	25	50	4,38
4	Responden selalu berusaha untuk meningkatkan kualitas kerja	0	0	1	2	2	4	30	60	17	34	4,26
5	Responden dapat memanfaatkan layanan yang efektif dengan adanya sistem komputer	0	0	1	2	2	4	21	42	26	52	4,44
6	Setelah menggunakan teknologi computer dalam tugas, responden merasa lebih produktif dan kreatif	0	0	2	4	1	2	38	76	9	18	4,08
Rerata												4,24

Sumber : Data diolah (2019)

Berdasarkan Tabel di atas pada indikator pertama bahwa Pemanfaatan sistem komputer instansi mempunyai pengaruh yang besar dan positif terhadap efektivitas dan produktifitas penyelesaian tugas responden diperoleh nilai rata-rata 4,22 yang berarti responden menyatakan setuju. Sistem komputer baru yang responden manfaatkan serta layanannya mempunyai arti dalam membantu meningkatkan kinerja individual diperoleh nilai rata-rata 4,08 yang berarti responden menyatakan setuju. Setelah menggunakan teknologi computer dalam tugas, responden lebih merasa produktif dan kreatif diperoleh nilai rata-rata 4,38 yang berarti responden menyatakan setuju. Responden selalu berusaha untuk meningkatkan kualitas kerja diperoleh nilai rata-rata 4,26 yang berarti responden menyatakan setuju. Responden dapat memanfaatkan layanan yang efektif dengan adanya sistem komputer diperoleh nilai rata-rata 4,44 yang berarti responden menyatakan setuju dan setelah menggunakan teknologi computer dalam tugas, responden merasa lebih produktif dan kreatif diperoleh nilai rata-rata 4,08 yang berarti responden menyatakan setuju. Nilai rerata pada variabel kinerja individu pegawai sebesar 4,24 artinya responden menyatakan setuju

4.4.2 Variabel Efektivitas sistem informasi akuntansi

Hasil penelitian tentang penjelasan responden mengenai efektivitas sistem informasi akuntansi dapat dilihat pada Tabel 4.5 sebagai berikut:

Tabel 4.5
Penjelasan Responden Terhadap Variabel Efektivitas Sistem Informasi
Akuntansi

No	Item pertanyaan	Sgt Tdk Setuju		Tidak Setuju		Kurang Setuju		Setuju		Sangat Setuju		Mean
		Frk	%	Frk	%	Frk	%	Frk	%	Frk	%	
1	Tugas yang diberikan oleh pimpinan berdasarkan jabatan saya	0	0	0	0	6	12	31	62	13	26	4,14
2	Instansi memelihara dan menyediakan data dengan rinci untuk memenuhi kebutuhan responden	0	0	1	2	2	4	33	66	14	28	4,20
3	Responden mudah mengetahui/menemukan data yang dibutuhkan mengenai hal tertentu	0	0	0	0	4	8	26	52	20	40	4,32
4	Sistem baru lebih mudah mendefinisikan data yang responden butuhkan	0	0	0	0	6	12	32	44	12	24	4,12
5	Responden mudah menemukan data terbaru yang menyangkut persoalan tertentu	0	0	2	4	1	2	38	76	9	18	4,08
6	Responden tidak mempunyai wewenang dalam mengakses data yang dibutuhkan	0	0	2	4	2	4	21	42	25	50	4,38
7	Wewenang dalam mengakses data hanya diberikan pada orang tertentu saja	0	0	1	2	2	4	33	66	14	28	4,20

Lanjutan Tabel 4.5

No	Item pertanyaan	Sgt Tdk Setuju		Tidak Setuju		Kurang Setuju		Setuju		Sangat Setuju		Mean
		Frk	%	Frk	%	Frk	%	Frk	%	Frk	%	
8	Kesulitan mengakses data yang responden perlukan karena sulitnya mendapat wewenang	0	0	0	0	4	8	26	52	20	40	4,32
Rerata												4,22

Sumber : Data diolah (2019)

Berdasarkan Tabel 4.5 di atas dapat dijelaskan indikator yang pertama yaitu Instansi memelihara dan menyediakan data dengan rinci untuk memenuhi kebutuhan responden diperoleh nilai rata-rata 4,14 yang berarti responden menyatakan setuju. Responden mudah mengetahui/menemukan data yang dibutuhkan mengenai hal tertentu diperoleh nilai rata-rata 4,20 yang berarti responden menyatakan setuju. Sistem baru lebih mudah mendefinisikan data yang responden butuhkan diperoleh nilai rata-rata 4,32 yang berarti responden menyatakan setuju. Responden mudah menemukan data terbaru yang menyangkut persoalan tertentu diperoleh nilai rata-rata 4,08 yang berarti responden menyatakan setuju. Responden tidak mempunyai wewenang dalam mengakses data yang dibutuhkan diperoleh nilai rata-rata 4,38 yang berarti responden menyatakan setuju. Wewenang dalam mengakses data hanya diberikan pada orang tertentu saja diperoleh nilai rata-rata 4,14 yang berarti responden menyatakan setuju. Kesulitan mengakses data yang responden perlukan karena sulitnya mendapat wewenang diperoleh nilai rata-rata 4,20 yang berarti responden menyatakan setuju dan untuk mendapatkan wewenang dalam mengakses data yang berguna merupakan hal yang sulit dan memakan waktu yang lama

diperoleh nilai rata-rata 4,32, yang berarti responden menyatakan setuju. Nilai rerata pada variabel efektivitas sistem informasi akuntansi sebesar 4,22 artinya responden menyatakan setuju.

4.4.3 Variabel Penggunaan teknologi informasi akuntansi

Hasil penelitian tentang penjelasan responden terhadap variabel penggunaan teknologi informasi akuntansi dapat dilihat pada Tabel 4.6 sebagai berikut:

Tabel 4.6
Penjelasan Responden Terhadap Variabel Penggunaan teknologi informasi akuntansi

No	Item pertanyaan	Sgt Tdk Setuju		Tidak Setuju		Kurang Setuju		Setuju		Sangat Setuju		Mean
		Frk	%	Frk	%	Frk	%	Frk	%	Frk	%	
1	Pemanfaatan komputer dapat memenuhi kebutuhan responden dalam menyelesaikan tugas	0	0	0	0	6	12	31	62	13	26	4,14
2	Penggunaan teknologi komputer dalam tugas malah menyulitkan responden dalam menyelesaikan tugas tepat waktu	0	0	1	2	2	4	33	66	14	28	4,20
3	Aktifitas yang umum bagi responden dapat dipenuhi oleh sistem informasi yang lengkap	0	0	0	0	4	8	26	52	20	40	4,32
4	Ketepatan waktu penyelesaian pekerjaan menjadi andalan responden sehingga teknologi computer diharapkan dapat memenuhi kebutuhan	0	0	0	0	6	12	32	64	12	24	4,12

Lanjutan Tabel 4.6

No	Item pertanyaan	Sgt Tdk Setuju		Tidak Setuju		Kurang Setuju		Setuju		Sangat Setuju		Mean
		Frk	%	Frk	%	Frk	%	Frk	%	Frk	%	
5	Responden pernah mendapatkan pelatihan/kursus dalam pengoperasian komputer	0	0	0	0	4	8	35	70	11	22	4,14
6	Sistem komputer yang mendukung tugas responden mudah digunakan	0	0	0	0	5	10	30	60	15	30	4,20
7	Pemahaman responden dalam menggunakan komputer masih rendah	0	0	2	4	4	8	25	50	19	38	4,22
8	Sistem komputer institusi selalu siap dan tersedia sewaktu-waktu diperlukan	0	0	2	4	1	2	38	76	9	18	4,08
9	Sistem komputer yang responden gunakan sering mengalami kemacetan yang tidak diharapkan sehingga tugas responden sulit diselesaikan	0	0	2	4	2	4	21	42	25	50	4,38
10	Teknologi komputer yang anda gunakan sudah ketinggalan zaman	0	0	1	2	2	4	30	60	17	34	4,26
11	Responden mampu menyelesaikan tugas dengan baik setelah memakai sistem komputer disbanding sebelumnya	0	0	1	2	2	4	21	42	26	52	4,44
Rerata												4,23

Sumber : Data diolah (2019)

Berdasarkan Tabel 4.6 di atas dapat dijelaskan indikator yang pertama yaitu Pemanfaatan komputer dapat memenuhi kebutuhan responden dalam menyelesaikan tugas diperoleh nilai rata-rata 4,14 yang berarti responden menyatakan setuju. Penggunaan teknologi komputer dalam tugas malah menyulitkan responden dalam menyelesaikan tugas tepat waktu diperoleh nilai rata-rata 4,20 yang berarti responden menyatakan setuju. Aktifitas yang umum bagi responden dapat dipenuhi oleh sistem informasi yang lengkap diperoleh nilai rata-rata 4,32 yang berarti responden menyatakan setuju. Ketepatan waktu penyelesaian pekerjaan menjadi andalan responden sehingga teknologi computer diharapkan dapat memenuhi kebutuhan diperoleh nilai rata-rata 4,12 yang berarti responden menyatakan setuju. Responden pernah mendapatkan pelatihan/kursus dalam pengoperasian komputer diperoleh nilai rata-rata 4,14 yang berarti responden menyatakan setuju. Sistem komputer yang mendukung tugas responden mudah digunakan diperoleh nilai rata-rata 4,20 yang berarti responden menyatakan setuju. Pemahaman responden dalam menggunakan komputer masih rendah diperoleh nilai rata-rata 4,22 yang berarti responden menyatakan setuju. Sistem komputer institusi selalu siap dan tersedia sewaktu-waktu diperlukan diperoleh nilai rata-rata 4,08 yang berarti responden menyatakan setuju. Sistem komputer yang responden gunakan sering mengalami kemacetan yang tidak diharapkan sehingga tugas responden sulit diselesaikan diperoleh nilai rata-rata 4,38 yang berarti responden menyatakan setuju. Teknologi komputer yang anda gunakan sudah ketinggalan zaman diperoleh nilai rata-rata 4,26 yang berarti responden menyatakan setuju dan responden mampu menyelesaikan tugas dengan baik setelah memakai sistem komputer disbanding sebelumnya diperoleh nilai rata-rata 4,44, yang

berarti responden menyatakan setuju. Nilai rerata pada variabel penggunaan teknologi informasi akuntansi sebesar 4,23 artinya responden menyatakan setuju.

4.5 Pembahasan

4.5.1 Pengujian Hipotesis

Hipotesis menyatakan bahwa faktor-faktor efektivitas sistem informasi akuntansi (X_1), penggunaan teknologi informasi akuntansi (X_2) dan berpengaruh terhadap Kinerja individu pegawai pada SKPD Kota Banda Aceh. Model yang digunakan untuk menduga pengaruh tersebut adalah:

Tabel 4.7
Pengaruh variabel bebas terhadap Kinerja individu pegawai

Nama variabel	B	Std Error	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig.
Konstanta	-0,590	0,315	-1,874	2,012	0,067
Efektivitas sistem informasi akuntansi (X_1)	-0,818	0,127	-6,433	2,012	0,000
Penggunaan teknologi informasi akuntansi (X_2)	1,960	0,149	13,152	2,012	0,000

Sumber: Data diolah (2019)

Berdasarkan hasil SPSS seperti terlihat tabel di atas, maka diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut,

$$Y = 0,590 + 0,818X_1 + 1,960X_2$$

Dari persamaan regresi di atas dapat diketahui hasil penelitian sebagai berikut:

1) Koefesien Regresi (β)

- a. Dalam penelitian nilai konstanta adalah -0,590 artinya bila mana efektivitas sistem informasi akuntansi (X_1) dan penggunaan teknologi informasi akuntansi (X_2), dianggap konstan, maka kinerja individu

pegawai pada SKPD Kota Banda Aceh, adalah sebesar -0,590 pada satuan skala likert

- b. Koefisien regresi efektivitas sistem informasi akuntansi (X_1) sebesar -0,818. Artinya setiap 100% perubahan dalam variabel efektivitas sistem informasi akuntansi akan menurunkan kinerja individu pegawai pada SKPD Kota Banda Aceh sebesar 81,8% dengan asumsi variabel penggunaan teknologi informasi akuntansi (X_2) dianggap konstan.
- c. Koefisien regresi penggunaan teknologi informasi akuntansi (X_2) sebesar 1,960. Artinya setiap 100% perubahan dalam variabel penggunaan teknologi informasi akuntansi secara relatif akan meningkatkan kinerja individu pegawai pada SKPD Kota Banda Aceh sebesar 19,6% dengan asumsi variabel efektivitas sistem informasi akuntansi (X_1) dianggap konstan

Berdasarkan hasil analisis di atas dapat diketahui bahwa dari ke dua variabel yang diteliti ternyata variabel penggunaan teknologi informasi akuntansi mempunyai pengaruh dominan dalam meningkatkan kinerja individu pegawai pada SKPD Kota Banda Aceh, karena diperoleh koefisien regresi sebesar 19,6%

2) Koefisien Korelasi (R) dan Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar kenaikan suatu linier dapat dijelaskan melalui hubungan antara variabel-variabel (korelasi). Jika seluruh

nilai dari variabel-variabel tersebut dapat memenuhi suatu persamaan dengan benar, maka dapat dikatakan terdapat korelasi yang sempurna dalam model analisis ini. Dari output SPSS dapat diketahui tingkat hubungan variabel bebas dengan variabel terikat antara lain:

Tabel 4.8
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,924 ^a	,853	,847	,19156

Sumber: Data diolah (2019)

Berdasarkan dari output komputer diatas maka diperoleh koefisien korelasi dalam penelitian diperoleh nilai sebesar 0,924 dimana dengan nilai tersebut terdapat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah sebesar 92,4%. Artinya faktor efektivitas sistem informasi akuntansi (X_1) dan penggunaan teknologi informasi akuntansi (X_2) mempunyai hubungan yang sangat kuat terhadap kinerja individu pegawai pada SKPD Kota Banda Aceh.

Sementara itu koefisien determinasi yang diperoleh dengan nilai sebesar 0,847 artinya bahwa sebesar 84,7% perubahan-perubahan dalam variabel terikat (kinerja individu pegawai pada SKPD Kota Banda Aceh.) dapat dijelaskan oleh perubahan-perubahan efektivitas sistem informasi akuntansi (X_1) dan penggunaan teknologi informasi akuntansi (X_2). Sedangkan selebihnya sebesar 15,3% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar tiga variabel seperti dijelaskan di atas seperti kompetensi, peran audit dan pengawasan.

4.5.2 Uji Parsial (uji t)

Untuk menguji pengaruh efektivitas sistem informasi akuntansi dan penggunaan teknologi informasi akuntansi terhadap kinerja individu pegawai pada SKPD Kota Banda Aceh., digunakan uji Statistik t (uji t). Apabila nilai $t_{hitung} > \text{nilai } t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sebaliknya apabila nilai $t_{hitung} < \text{nilai } t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hasil pengujian hipotesis secara parsial dapat dilihat pada Tabel 4.7. Dapat ketahui besarnya nilai t_{hitung} dari setiap variabel independen dalam penelitian ini. Nilai t_{hitung} dari setiap variabel independen akan dibandingkan dengan nilai t_{tabel} dengan menggunakan tingkat kepercayaan (confidence interval) 95% atau $\alpha = 0,05$.

1. Efektivitas sistem informasi akuntansi (X_1)

Pengaruh efektivitas sistem informasi akuntansi (X_1) terhadap variabel kinerja individu pegawai (Y) secara parsial dapat dilihat pada Tabel 4.7 nilai t_{hitung} (-6,433) lebih besar dari t_{tabel} (2,012), maka keputusannya adalah menolak H_0 dan menerima H_a . Dari hasil uji signifikansi secara parsial bahwa terdapat pengaruh dan signifikan antara efektivitas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individu pegawai pada SKPD Kota Banda Aceh, artinya efektivitas sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja individu pegawai Pada SKPD Kota Banda Aceh.

2. Penggunaan teknologi informasi akuntansi (X_2)

Pengaruh penggunaan teknologi informasi akuntansi terhadap variabel Kinerja individu pegawai (Y) secara parsial dapat dilihat pada Tabel 4.7 nilai t_{hitung} (13,152) lebih besar dari nilai t_{tabel} (2,012) nilai $t_{hitung} > \text{nilai } t_{tabel}$, maka

keputusannya adalah menolak H_0 dan menerima H_a . Dari hasil uji signifikansi secara parsial bahwa penggunaan teknologi informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja individu pegawai pada SKPD Kota Banda Aceh.

4.5.3 Uji Simultan (uji F)

Untuk menguji pengaruh efektivitas sistem informasi akuntansi, penggunaan teknologi informasi akuntansi dan secara simultan terhadap kinerja individu pegawai pada SKPD Kota Banda Aceh. digunakan uji Statistik F (uji F). Apabila nilai $F_{hitung} > \text{nilai } F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sebaliknya apabila nilai $F_{hitung} < \text{nilai } F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hasil uji secara parsial dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F_{hitung}	F_{tabel}	Sig.
1 Regression	10,009	2	5,005	136,377	3,195	,000 ^b
Residual	1,725	47	,037			
Total	11,734	49				

Sumber: Data diolah (2019)

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 136,377 dengan signifikasi 0,000, sedangkan F_{table} pada tingkat kepercayaan (*confidence interval*) 95% atau $\alpha = 0,05$ adalah 3,195. Dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{table} , maka F_{hitung} (136,377) lebih besar dari F_{table} (3,195). Keputusannya adalah H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya secara simultan variabel efektivitas sistem informasi akuntansi (X_1) dan penggunaan teknologi informasi akuntansi (X_2) berpengaruh

sangat nyata (*high significant*) terhadap kinerja individu pegawai pada SKPD Kota Banda Aceh.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian, pengolahan, dan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Efektivitas sistem informasi akuntansi dan penggunaan teknologi informasi akuntansi secara simultan berpengaruh terhadap kinerja individu pegawai pada SKPD Kota Banda Aceh dengan nilai sebesar -0,590 atau -59%.
2. Efektivitas sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja individu pegawai pada SKPD Kota Banda Aceh dengan nilai sebesar -0,818 atau -81,8%.
3. Penggunaan teknologi informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja individu pegawai pada SKPD Kota Banda Aceh dengan nilai sebesar 1,960 atau 19,6%..

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka penulis ingin menyampaikan beberapa saran kepada SKPD Kota Banda Aceh sebagai berikut:

1. Diharapkan agar meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi aparatur melalui meningkatkan harapan pegawai, sumber daya perlu *refreshing* (hiburan) dan pemberian *reward* (penghargaan)

2. Instansi tersebut perlu memberikan reward dan kontribusi bagi efektivitas sistem informasi akuntansi yang berprestasi dalam hal memberikan kinerja individu pegawai
3. Untuk penelitian selanjutnya agar berfokus kepada variabel Efektivitas sistem informasi akuntansi dan penggunaan teknologi informasi akuntansi, tapi juga meneliti variabel lainnya seperti kemampuan kerja, penggunaan teknologi dan peran audit

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum SKPD Kota Banda Aceh

Banda Aceh sebagai ibukota Kerajaan Aceh Darussalam dan sekarang ini merupakan ibukota Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam telah berusia 808 tahun (tahun 2013 M) merupakan salah satu Kota Islam Tertua di Asia Tenggara. Seiring dengan perkembangan zaman Kerajaan Aceh Darussalam dalam perjalanan sejarahnya telah mengalami zaman gemilang dan pernah pula mengalami masa-masa suram yang menggentirkan. Adapun Masa gemilang Kerajaan Aceh Darussalam yaitu pada masa pemerintahan Sultan Alaidin Ali Mughayat Syah, Sultan Alaidin Abdul Qahhar (Al Qahhar), Sultan Alaidin Iskandar Muda Meukuta Alam dan Sultanah Tajul Alam Safiatuddin. Sedangkan masa percobaan berat, pada masa Pemerintahan Ratu yaitu ketika golongan oposisi Kaum Wujudiyah menjadi kalap karena berusaha merebut kekuasaan menjadi gagal, maka mereka bertindak liar dengan membakar Kuta Dalam Darud Dunia, Mesjid DJami Baiturrahman dan bangunan-bangunan lainnya dalam wilayah kota.

Sejak itu ibuKota Banda Aceh Darussalam diganti namanya oleh Gubernur Van Swieten ketika penyerangan Agresi ke-2 Belanda pada Kerajaan Aceh Darussalam tanggal 24 Januari 1874 setelah berhasil menduduki Istana/Keraton yang telah menjadi puing-puing dengan sebuah proklamasinya yang berbunyi : Bahwa Kerajaan Belanda dan Banda Aceh dinamainya dengan Kutaraja, yang kemudian disahkan oleh Gubernur Jenderal di Batavia dengan beslit yang bertanggal 16 Maret

1874, semenjak saat itu resmilah Banda Aceh Darussalam dikebumikan dan diatas pusaranya ditegaskan Kutaraja sebagai lambang dari Kolonialisme.

Pergantian nama ini banyak terjadi pertentangan di kalangan para tentara Kolonial Belanda yang pernah bertugas dan mereka beranggapan bahwa Van Swieten hanya mencari muka pada Kerajaan Belanda karena telah berhasil menaklukkan para pejuang Aceh dan mereka meragukannya.

Sejarah duka Kota Banda Aceh yang masih segar dalam ingatan adalah terjadinya bencana gempa dan tsunami pada hari Minggu tanggal 26 Desember 2004 telah menghancurkan sepertiga wilayah Kota Banda Aceh. Ratusan ribu jiwa penduduk menjadi korban bersama dengan harta bendanya menambah kegetiran warga Kota Banda Aceh. Bencana gempa dan tsunami ini dengan kekuatan 8,9 SR tercatat sebagai peristiwa terbesar sejarah dunia dalam masa dua abad terakhir ini.

4.2 Karakteristik Responden

Responden yang dijadikan sampel dalam penelitian ini memiliki karakteristik berdasarkan Umur, jenis kelamin, Status perkawinan, pendidikan terakhir dan pendapatan rata-rata perbulan yang terlihat pada Tabel 4.1 sebagai berikut:

Tabel 4.1
Karakteristik Responden

No	Uraian	Frekuensi	Persentase
1	Umur		
	a. 20-25 Tahun	9	18
	b. 26-31 Tahun	14	28
	c. 32-37 Tahun	13	26
	d. 38-50 Tahun	6	12
	e. >51 Tahun	8	16
Total		50	100

Lanjutan Tabel 4.1

No	Uraian	Frekuensi	Persentase
2	Jenis kelamin		
	a. Pria	29	58
	b. Wanita	21	42
Total		50	100
3	Status Perkawinan		
	a. Belum Menikah	15	30
	b. Menikah	35	70
Total		50	100
4.	Pendidikan Terakhir		
	a. Diploma	17	34
	b. Sarjana	27	54
	c. Pasca Sarjana	6	12
Total		50	100
5.	Pendapatan Rata-rata Perbulan		
	a. Rp 2.100.000-Rp 3.999.999	4	8
	b. Rp 4.000.000-Rp 5.999.999	33	66
	c. Rp 5.100.000-Rp 5.999.999	10	20
	d. > Rp 6.000.000	3	6
Total		50	100
6	Lama Bekerja		
	a. < 5 Tahun	3	6
	b. 5-10 Tahun	13	26
	c. 11-15 Tahun	12	24
	d. 15-20 Tahun	12	24
	e. > 20 Tahun	10	20
Total		50	100

Sumber: Data diolah, 2019

Dari Tabel 4.1 dapat dilihat bahwa responden yang berusia antara 26 sampai dengan 31 tahun yaitu sebanyak 9 responden atau 18%, yang berusia antara 32 sampai dengan 37 tahun yaitu sebanyak 14 responden atau 28%, yang berusia antara 38 sampai dengan 43 tahun yaitu sebanyak 13 responden atau 26%, yang berusia antara 44 sampai dengan 50 tahun sebanyak 6 responden atau 12% dan yang berusia di atas 51 tahun sebanyak 8 responden atau 16%

Dari Tabel 4.1 di atas dapat dilihat bahwa mayoritas responden berjenis kelamin pria yaitu sebanyak 29 responden atau 58% dan responden berjenis kelamin wanita yaitu sebanyak 21 responden atau 42 %. Kemudian Karakteristik berdasarkan status perkawinan dapat dijelaskan yang belum menikah adalah sebanyak 15 responden atau 30% dan yang sudah menikah sebanyak 35 responden atau 70%

Karakteristik berdasarkan Pendidikan terakhir dapat dijelaskan yang berpendidikan terakhir Diploma yaitu sebanyak 17 responden atau 34%, yang berpendidikan terakhir sarjana yaitu sebanyak 27 responden atau 54% dan yang berpendidikan pasca sarjana sebanyak 6 responden atau 12%.

Mengenai tingkat pendapatan responden dapat dijelaskan bahwa sebanyak 4 responden atau 8% dengan pendapatan perbulan sebesar Rp 2.100.000-Rp3.999.999, sebanyak 33 responden atau 66% dengan pendapatan perbulan sebesar Rp 4.000.000 -Rp4,999,999, sebanyak 10 responden atau 20% dengan pendapatan sebesar Rp 5.100.000- Rp5.999.999 dan sebanyak 3 responden atau 6% dengan pendapatan di atas Rp 6.000.000.

Berdasarkan karakteristik responden lama bekerja dapat dijelaskan bahwa sebanyak 3 responden atau 6% sudah bekerja dibawah 5 tahun, sebanyak 13 responden atau 26% dengan masa kerja antara 5 sampai 10 tahun, sebanyak 123 responden atau 26% sudah bekerja antara 11 sampai 15 tahun, sebanyak 12 responden atau 24% dengan masa kerja antara 15 sampai 20 tahun dan sebanyak 10 responden atau 20% dengan masa kerja di atas 20 tahun.

4.3 Hasil Pengujian Data

4.3.1 Uji Validitas Instrumen

Pengujian validitas data dalam penelitian ini dilakukan secara statistik, yaitu dengan menggunakan uji *pearson product-moment coefficient of correlation* dengan bantuan SPSS. Hasil Uji validitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2
Hasil Uji Validitas

No pertanyaan		Variabel	Koefisien korelasi	Nilai kritis 5 % (N=50)	Ket
1	A1	Y	0,475	0,273	Valid
2	A2		0,689	0,273	Valid
3	A3		0,694	0,273	Valid
4	A4		0,566	0,273	Valid
5	A5		0,454	0,273	Valid
6	A6		0,689	0,273	Valid
7	B1	X1	0,649	0,273	Valid
8	B2		0,670	0,273	Valid
9	B3		0,636	0,273	Valid
10	B4		0,398	0,273	Valid
11	B5		0,341	0,273	Valid
12	B6		0,649	0,273	Valid
13	B7		0,670	0,273	Valid
14	B8		0,636	0,273	Valid
15	C1	X2	0,415	0,273	Valid
16	C2		0,440	0,273	Valid
17	C3		0,478	0,273	Valid
18	C4		0,535	0,273	Valid
19	C5		0,491	0,273	Valid
20	C6		0,353	0,273	Valid
21	C7		0,366	0,273	Valid
22	C8		0,565	0,273	Valid
23	C9		0,616	0,273	Valid
24	C10		0,411	0,273	Valid
25	C11		0,499	0,273	Valid

Sumber: Data diolah (2019)

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan semuanya valid, karena mempunyai koefisien korelasi diatas dari nilai kritis korelasi *product moment* yaitu sebesar 0,273 sehingga semua pertanyaan yang terkandung dalam kuesioner penelitian ini dinyatakan valid untuk dilanjutkan penelitian yang lebih mendalam.

Semua pernyataan mempunyai nilai korelasi diatas nilai kritis 5 % yaitu diatas 0,273, sehingga pernyataan-pernyataan tersebut adalah signifikan dan memiliki validitas. Atau dalam bahasa statistik terdapat konsistensi (*internal consistence*) yang berarti pernyataan-pernyataan tersebut mengukur aspek yang sama. Ini berarti data yang diperoleh adalah valid dan dapat dipergunakan untuk penelitian.

4.3.2. Uji Reliabilitas Instrumen

Pengujian Reliabilitas dilakukan dengan internal *consistency* atau derajat ketepatan jawaban. Untuk pengujian ini digunakan *Statistical Packaged for Social Sciences* (SPSS). Setelah melakukan pengujian reliabilitas untuk mengetahui konsistensi hasil sebuah jawaban tentang tanggapan responden. Untuk melakukan pengujian reliabilitas penulis menggunakan program SPSS.

Tabel 4.3
Uji Reliabilitas variabel penelitian (Alpha)

No	Variabel	Item Variabel	Nilai Alpha	Kehandalan
1.	Kinerja individu pegawai (Y)	6	0,820	Handal
2.	Efektivitas sistem informasi akuntansi (X ₁)	8	0,840	Handal
3.	Penggunaan teknologi informasi akuntansi (X ₂)	11	0,800	Handal

Sumber: Data diolah (2019)

Hasil uji Reliabilitas dapat dilihat dari nilai cronbach Alpha, nilai *cronbach alpa reliabilitas* yang baik adalah yang makin mendekati 1, Reliabilitas yang kurang dari 0,60 adalah kurang baik, sedangkan lebih dari 0,60 dapat diterima dan reliabilitas dengan *cronbach alpha* 0,80 atau diatasnya adalah baik. Dari hasil pengujian reliabilitas diatas dapat diketahui bahwa reliabilitas variabel keputusan pembelian berdasarkan pengujian reliabilitas dari instrumen, diketahui bahwa hasil pengujian variabel efektivitas sistem informasi akuntansi, penggunaan teknologi informasi akuntansi dan seluruhnya adalah reliabel karena melebihi dari 0,60.

4.4 Analisis Deskriptif

Penelitian ini mengamati tiga variabel bebas (*indenpendent variabel*) yaitu variabel efektivitas sistem informasi akuntansi (X_1), variabel penggunaan teknologi informasi akuntansi (X_2) dan variabel () dan juga mengamati satu variabel terikat (*dependent variable*) yaitu kinerja individu pegawai (Y).

4.4.1 Variabel Kinerja individu pegawai

Penjelasan responden tentang variabel kinerja individu pegawai pada dapat dilihat pada Tabel 4.4 sebagai berikut:

Tabel 4.4
Penjelasan Responden Terhadap Variabel Kinerja individu pegawai

No	Item pertanyaan	Sgt Tdk Setuju		Tidak Setuju		Kurang Setuju		Setuju		Sangat Setuju		Mean
		Frk	%	Frk	%	Frk	%	Frk	%	Frk	%	
1	Pemanfaatan sistem komputer instansi mempunyai pengaruh yang besar dan positif terhadap efektifitas dan produktifitas penyelesaian tugas responden	0	0	2	4	4	8	25	50	19	38	4,22
2	Sistem komputer baru yang responden manfaatkan serta layanannya mempunyai arti dalam membantu meningkatkan kinerja individual	0	0	2	4	1	2	38	76	9	18	4,08
3	Setelah menggunakan teknologi computer dalam tugas, responden lebih merasa produktif dan kreatif	0	0	2	4	2	4	21	42	25	50	4,38
4	Responden selalu berusaha untuk meningkatkan kualitas kerja	0	0	1	2	2	4	30	60	17	34	4,26
5	Responden dapat memanfaatkan layanan yang efektif dengan adanya sistem komputer	0	0	1	2	2	4	21	42	26	52	4,44
6	Setelah menggunakan teknologi computer dalam tugas, responden merasa lebih produktif dan kreatif	0	0	2	4	1	2	38	76	9	18	4,08
Rerata												4,24

Sumber : Data diolah (2019)

Berdasarkan Tabel di atas pada indikator pertama bahwa Pemanfaatan sistem komputer instansi mempunyai pengaruh yang besar dan positif terhadap efektivitas dan produktifitas penyelesaian tugas responden diperoleh nilai rata-rata 4,22 yang berarti responden menyatakan setuju. Sistem komputer baru yang responden manfaatkan serta layanannya mempunyai arti dalam membantu meningkatkan kinerja individual diperoleh nilai rata-rata 4,08 yang berarti responden menyatakan setuju. Setelah menggunakan teknologi computer dalam tugas, responden lebih merasa produktif dan kreatif diperoleh nilai rata-rata 4,38 yang berarti responden menyatakan setuju. Responden selalu berusaha untuk meningkatkan kualitas kerja diperoleh nilai rata-rata 4,26 yang berarti responden menyatakan setuju. Responden dapat memanfaatkan layanan yang efektif dengan adanya sistem komputer diperoleh nilai rata-rata 4,44 yang berarti responden menyatakan setuju dan setelah menggunakan teknologi computer dalam tugas, responden merasa lebih produktif dan kreatif diperoleh nilai rata-rata 4,08 yang berarti responden menyatakan setuju. Nilai rerata pada variabel kinerja individu pegawai sebesar 4,24 artinya responden menyatakan setuju

4.4.2 Variabel Efektivitas sistem informasi akuntansi

Hasil penelitian tentang penjelasan responden mengenai efektivitas sistem informasi akuntansi dapat dilihat pada Tabel 4.5 sebagai berikut:

Tabel 4.5
Penjelasan Responden Terhadap Variabel Efektivitas Sistem Informasi
Akuntansi

No	Item pertanyaan	Sgt Tdk Setuju		Tidak Setuju		Kurang Setuju		Setuju		Sangat Setuju		Mean
		Frk	%	Frk	%	Frk	%	Frk	%	Frk	%	
1	Tugas yang diberikan oleh pimpinan berdasarkan jabatan saya	0	0	0	0	6	12	31	62	13	26	4,14
2	Instansi memelihara dan menyediakan data dengan rinci untuk memenuhi kebutuhan responden	0	0	1	2	2	4	33	66	14	28	4,20
3	Responden mudah mengetahui/menemukan data yang dibutuhkan mengenai hal tertentu	0	0	0	0	4	8	26	52	20	40	4,32
4	Sistem baru lebih mudah mendefinisikan data yang responden butuhkan	0	0	0	0	6	12	32	44	12	24	4,12
5	Responden mudah menemukan data terbaru yang menyangkut persoalan tertentu	0	0	2	4	1	2	38	76	9	18	4,08
6	Responden tidak mempunyai wewenang dalam mengakses data yang dibutuhkan	0	0	2	4	2	4	21	42	25	50	4,38
7	Wewenang dalam mengakses data hanya diberikan pada orang tertentu saja	0	0	1	2	2	4	33	66	14	28	4,20

Lanjutan Tabel 4.5

No	Item pertanyaan	Sgt Tdk Setuju		Tidak Setuju		Kurang Setuju		Setuju		Sangat Setuju		Mean
		Frk	%	Frk	%	Frk	%	Frk	%	Frk	%	
8	Kesulitan mengakses data yang responden perlukan karena sulitnya mendapat wewenang	0	0	0	0	4	8	26	52	20	40	4,32
Rerata												4,22

Sumber : Data diolah (2019)

Berdasarkan Tabel 4.5 di atas dapat dijelaskan indikator yang pertama yaitu Instansi memelihara dan menyediakan data dengan rinci untuk memenuhi kebutuhan responden diperoleh nilai rata-rata 4,14 yang berarti responden menyatakan setuju. Responden mudah mengetahui/menemukan data yang dibutuhkan mengenai hal tertentu diperoleh nilai rata-rata 4,20 yang berarti responden menyatakan setuju. Sistem baru lebih mudah mendefinisikan data yang responden butuhkan diperoleh nilai rata-rata 4,32 yang berarti responden menyatakan setuju. Responden mudah menemukan data terbaru yang menyangkut persoalan tertentu diperoleh nilai rata-rata 4,08 yang berarti responden menyatakan setuju. Responden tidak mempunyai wewenang dalam mengakses data yang dibutuhkan diperoleh nilai rata-rata 4,38 yang berarti responden menyatakan setuju. Wewenang dalam mengakses data hanya diberikan pada orang tertentu saja diperoleh nilai rata-rata 4,14 yang berarti responden menyatakan setuju. Kesulitan mengakses data yang responden perlukan karena sulitnya mendapat wewenang diperoleh nilai rata-rata 4,20 yang berarti responden menyatakan setuju dan untuk mendapatkan wewenang dalam mengakses data yang berguna merupakan hal yang sulit dan memakan waktu yang lama

diperoleh nilai rata-rata 4,32, yang berarti responden menyatakan setuju. Nilai rerata pada variabel efektivitas sistem informasi akuntansi sebesar 4,22 artinya responden menyatakan setuju.

4.4.3 Variabel Penggunaan teknologi informasi akuntansi

Hasil penelitian tentang penjelasan responden terhadap variabel penggunaan teknologi informasi akuntansi dapat dilihat pada Tabel 4.6 sebagai berikut:

Tabel 4.6
Penjelasan Responden Terhadap Variabel Penggunaan teknologi informasi akuntansi

No	Item pertanyaan	Sgt Tdk Setuju		Tidak Setuju		Kurang Setuju		Setuju		Sangat Setuju		Mean
		Frk	%	Frk	%	Frk	%	Frk	%	Frk	%	
1	Pemanfaatan komputer dapat memenuhi kebutuhan responden dalam menyelesaikan tugas	0	0	0	0	6	12	31	62	13	26	4,14
2	Penggunaan teknologi komputer dalam tugas malah menyulitkan responden dalam menyelesaikan tugas tepat waktu	0	0	1	2	2	4	33	66	14	28	4,20
3	Aktifitas yang umum bagi responden dapat dipenuhi oleh sistem informasi yang lengkap	0	0	0	0	4	8	26	52	20	40	4,32
4	Ketepatan waktu penyelesaian pekerjaan menjadi andalan responden sehingga teknologi computer diharapkan dapat memenuhi kebutuhan	0	0	0	0	6	12	32	64	12	24	4,12

Lanjutan Tabel 4.6

No	Item pertanyaan	Sgt Tdk Setuju		Tidak Setuju		Kurang Setuju		Setuju		Sangat Setuju		Mean
		Frk	%	Frk	%	Frk	%	Frk	%	Frk	%	
5	Responden pernah mendapatkan pelatihan/kursus dalam pengoperasian komputer	0	0	0	0	4	8	35	70	11	22	4,14
6	Sistem komputer yang mendukung tugas responden mudah digunakan	0	0	0	0	5	10	30	60	15	30	4,20
7	Pemahaman responden dalam menggunakan komputer masih rendah	0	0	2	4	4	8	25	50	19	38	4,22
8	Sistem komputer institusi selalu siap dan tersedia sewaktu-waktu diperlukan	0	0	2	4	1	2	38	76	9	18	4,08
9	Sistem komputer yang responden gunakan sering mengalami kemacetan yang tidak diharapkan sehingga tugas responden sulit diselesaikan	0	0	2	4	2	4	21	42	25	50	4,38
10	Teknologi komputer yang anda gunakan sudah ketinggalan zaman	0	0	1	2	2	4	30	60	17	34	4,26
11	Responden mampu menyelesaikan tugas dengan baik setelah memakai sistem komputer disbanding sebelumnya	0	0	1	2	2	4	21	42	26	52	4,44
Rerata												4,23

Sumber : Data diolah (2019)

Berdasarkan Tabel 4.6 di atas dapat dijelaskan indikator yang pertama yaitu Pemanfaatan komputer dapat memenuhi kebutuhan responden dalam menyelesaikan tugas diperoleh nilai rata-rata 4,14 yang berarti responden menyatakan setuju. Penggunaan teknologi komputer dalam tugas malah menyulitkan responden dalam menyelesaikan tugas tepat waktu diperoleh nilai rata-rata 4,20 yang berarti responden menyatakan setuju. Aktifitas yang umum bagi responden dapat dipenuhi oleh sistem informasi yang lengkap diperoleh nilai rata-rata 4,32 yang berarti responden menyatakan setuju. Ketepatan waktu penyelesaian pekerjaan menjadi andalan responden sehingga teknologi computer diharapkan dapat memenuhi kebutuhan diperoleh nilai rata-rata 4,12 yang berarti responden menyatakan setuju. Responden pernah mendapatkan pelatihan/kursus dalam pengoperasian komputer diperoleh nilai rata-rata 4,14 yang berarti responden menyatakan setuju. Sistem komputer yang mendukung tugas responden mudah digunakan diperoleh nilai rata-rata 4,20 yang berarti responden menyatakan setuju. Pemahaman responden dalam menggunakan komputer masih rendah diperoleh nilai rata-rata 4,22 yang berarti responden menyatakan setuju. Sistem komputer institusi selalu siap dan tersedia sewaktu-waktu diperlukan diperoleh nilai rata-rata 4,08 yang berarti responden menyatakan setuju. Sistem komputer yang responden gunakan sering mengalami kemacetan yang tidak diharapkan sehingga tugas responden sulit diselesaikan diperoleh nilai rata-rata 4,38 yang berarti responden menyatakan setuju. Teknologi komputer yang anda gunakan sudah ketinggalan zaman diperoleh nilai rata-rata 4,26 yang berarti responden menyatakan setuju dan responden mampu menyelesaikan tugas dengan baik setelah memakai sistem komputer disbanding sebelumnya diperoleh nilai rata-rata 4,44, yang

berarti responden menyatakan setuju. Nilai rerata pada variabel penggunaan teknologi informasi akuntansi sebesar 4,23 artinya responden menyatakan setuju.

4.5 Pembahasan

4.5.1 Pengujian Hipotesis

Hipotesis menyatakan bahwa faktor-faktor efektivitas sistem informasi akuntansi (X_1), penggunaan teknologi informasi akuntansi (X_2) dan berpengaruh terhadap Kinerja individu pegawai pada SKPD Kota Banda Aceh. Model yang digunakan untuk menduga pengaruh tersebut adalah:

Tabel 4.7
Pengaruh variabel bebas terhadap Kinerja individu pegawai

Nama variabel	B	Std Error	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig.
Konstanta	-0,590	0,315	-1,874	2,012	0,067
Efektivitas sistem informasi akuntansi (X_1)	-0,818	0,127	-6,433	2,012	0,000
Penggunaan teknologi informasi akuntansi (X_2)	1,960	0,149	13,152	2,012	0,000

Sumber: Data diolah (2019)

Berdasarkan hasil SPSS seperti terlihat tabel di atas, maka diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut,

$$Y = 0,590 + 0,818X_1 + 1,960X_2$$

Dari persamaan regresi di atas dapat diketahui hasil penelitian sebagai berikut:

1) Koefesien Regresi (β)

- a. Dalam penelitian nilai konstanta adalah -0,590 artinya bila mana efektivitas sistem informasi akuntansi (X_1) dan penggunaan teknologi informasi akuntansi (X_2), dianggap konstan, maka kinerja individu

pegawai pada SKPD Kota Banda Aceh, adalah sebesar -0,590 pada satuan skala likert

- b. Koefisien regresi efektivitas sistem informasi akuntansi (X_1) sebesar -0,818. Artinya setiap 100% perubahan dalam variabel efektivitas sistem informasi akuntansi akan menurunkan kinerja individu pegawai pada SKPD Kota Banda Aceh sebesar 81,8% dengan asumsi variabel penggunaan teknologi informasi akuntansi (X_2) dianggap konstan.
- c. Koefisien regresi penggunaan teknologi informasi akuntansi (X_2) sebesar 1,960. Artinya setiap 100% perubahan dalam variabel penggunaan teknologi informasi akuntansi secara relatif akan meningkatkan kinerja individu pegawai pada SKPD Kota Banda Aceh sebesar 19,6% dengan asumsi variabel efektivitas sistem informasi akuntansi (X_1) dianggap konstan

Berdasarkan hasil analisis di atas dapat diketahui bahwa dari ke dua variabel yang diteliti ternyata variabel penggunaan teknologi informasi akuntansi mempunyai pengaruh dominan dalam meningkatkan kinerja individu pegawai pada SKPD Kota Banda Aceh, karena diperoleh koefisien regresi sebesar 19,6%

2) Koefisien Korelasi (R) dan Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar kenaikan suatu linier dapat dijelaskan melalui hubungan antara variabel-variabel (korelasi). Jika seluruh

nilai dari variabel-variabel tersebut dapat memenuhi suatu persamaan dengan benar, maka dapat dikatakan terdapat korelasi yang sempurna dalam model analisis ini. Dari output SPSS dapat diketahui tingkat hubungan variabel bebas dengan variabel terikat antara lain:

Tabel 4.8
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,924 ^a	,853	,847	,19156

Sumber: Data diolah (2019)

Berdasarkan dari output komputer diatas maka diperoleh koefisien korelasi dalam penelitian diperoleh nilai sebesar 0,924 dimana dengan nilai tersebut terdapat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah sebesar 92,4%. Artinya faktor efektivitas sistem informasi akuntansi (X_1) dan penggunaan teknologi informasi akuntansi (X_2) mempunyai hubungan yang sangat kuat terhadap kinerja individu pegawai pada SKPD Kota Banda Aceh.

Sementara itu koefisien determinasi yang diperoleh dengan nilai sebesar 0,847 artinya bahwa sebesar 84,7% perubahan-perubahan dalam variabel terikat (kinerja individu pegawai pada SKPD Kota Banda Aceh.) dapat dijelaskan oleh perubahan-perubahan efektivitas sistem informasi akuntansi (X_1) dan penggunaan teknologi informasi akuntansi (X_2). Sedangkan selebihnya sebesar 15,3% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar tiga variabel seperti dijelaskan di atas seperti kompetensi, peran audit dan pengawasan.

4.5.2 Uji Parsial (uji t)

Untuk menguji pengaruh efektivitas sistem informasi akuntansi dan penggunaan teknologi informasi akuntansi terhadap kinerja individu pegawai pada SKPD Kota Banda Aceh., digunakan uji Statistik t (uji t). Apabila nilai $t_{hitung} > \text{nilai } t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sebaliknya apabila nilai $t_{hitung} < \text{nilai } t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hasil pengujian hipotesis secara parsial dapat dilihat pada Tabel 4.7. Dapat ketahui besarnya nilai t_{hitung} dari setiap variabel independen dalam penelitian ini. Nilai t_{hitung} dari setiap variabel independen akan dibandingkan dengan nilai t_{tabel} dengan menggunakan tingkat kepercayaan (confidence interval) 95% atau $\alpha = 0,05$.

1. Efektivitas sistem informasi akuntansi (X_1)

Pengaruh efektivitas sistem informasi akuntansi (X_1) terhadap variabel kinerja individu pegawai (Y) secara parsial dapat dilihat pada Tabel 4.7 nilai t_{hitung} (-6,433) lebih besar dari t_{tabel} (2,012), maka keputusannya adalah menolak H_0 dan menerima H_a . Dari hasil uji signifikansi secara parsial bahwa terdapat pengaruh dan signifikan antara efektivitas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individu pegawai pada SKPD Kota Banda Aceh, artinya efektivitas sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja individu pegawai Pada SKPD Kota Banda Aceh.

2. Penggunaan teknologi informasi akuntansi (X_2)

Pengaruh penggunaan teknologi informasi akuntansi terhadap variabel Kinerja individu pegawai (Y) secara parsial dapat dilihat pada Tabel 4.7 nilai t_{hitung} (13,152) lebih besar dari nilai t_{tabel} (2,012) nilai $t_{hitung} > \text{nilai } t_{tabel}$, maka

keputusannya adalah menolak H_0 dan menerima H_a . Dari hasil uji signifikansi secara parsial bahwa penggunaan teknologi informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja individu pegawai pada SKPD Kota Banda Aceh.

4.5.3 Uji Simultan (uji F)

Untuk menguji pengaruh efektivitas sistem informasi akuntansi, penggunaan teknologi informasi akuntansi dan secara simultan terhadap kinerja individu pegawai pada SKPD Kota Banda Aceh. digunakan uji Statistik F (uji F). Apabila nilai $F_{hitung} > \text{nilai } F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sebaliknya apabila nilai $F_{hitung} < \text{nilai } F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hasil uji secara parsial dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F_{hitung}	F_{tabel}	Sig.
1 Regression	10,009	2	5,005	136,377	3,195	,000 ^b
Residual	1,725	47	,037			
Total	11,734	49				

Sumber: Data diolah (2019)

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 136,377 dengan signifikasi 0,000, sedangkan F_{table} pada tingkat kepercayaan (*confidence interval*) 95% atau $\alpha = 0,05$ adalah 3,195. Dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{table} , maka F_{hitung} (136,377) lebih besar dari F_{table} (3,195). Keputusannya adalah H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya secara simultan variabel efektivitas sistem informasi akuntansi (X_1) dan penggunaan teknologi informasi akuntansi (X_2) berpengaruh

sangat nyata (*high significant*) terhadap kinerja individu pegawai pada SKPD Kota Banda Aceh.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian, pengolahan, dan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Efektivitas sistem informasi akuntansi dan penggunaan teknologi informasi akuntansi secara simultan berpengaruh terhadap kinerja individu pegawai pada SKPD Kota Banda Aceh dengan nilai sebesar -0,590 atau -59%.
2. Efektivitas sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja individu pegawai pada SKPD Kota Banda Aceh dengan nilai sebesar -0,818 atau -81,8%.
3. Penggunaan teknologi informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja individu pegawai pada SKPD Kota Banda Aceh dengan nilai sebesar 1,960 atau 19,6%..

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka penulis ingin menyampaikan beberapa saran kepada SKPD Kota Banda Aceh sebagai berikut:

1. Diharapkan agar meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi aparatur melalui meningkatkan harapan pegawai, sumber daya perlu *refreshing* (hiburan) dan pemberian *reward* (penghargaan)

2. Instansi tersebut perlu memberikan reward dan kontribusi bagi efektivitas sistem informasi akuntansi yang berprestasi dalam hal memberikan kinerja individu pegawai
3. Untuk penelitian selanjutnya agar berfokus kepada variabel Efektivitas sistem informasi akuntansi dan penggunaan teknologi informasi akuntansi, tapi juga meneliti variabel lainnya seperti kemampuan kerja, penggunaan teknologi dan peran audit

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Alannita., Suaryana. (2014). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, dan Kemampuan Teknik Pemakai Sistem Informasi Akuntansi pada Kinerja Individu. *ISSN: 2302-8556 E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 6.1(2014):33-45.
- Antasari, Kadek Chendi dan Yaniartha (2015) Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Dan Penggunaan Teknologi Informasi Pada Kinerja Individual Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 10.2 (2015) : 354-369
- Arikunto, Suharsimi (2014) *Manajemen Penelitian*. Cetakan keenam. Jakarta : PT.Rineka Cipta.
- Chandra, K. A. (2017) Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Keahlian Pengguna, Kepercayaan, Kesesuaian Tugas, Dan Partisipasi Manajemen Terhadap Kinerja Individu (Studi Pada Perusahaan Asuransi Surakarta). *Artikel Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta*
- Darmini, A. A. S. R., dan Putra, I. N. W. A. (2014). Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengaruhnya Pada Kinerja Individual Pada Bank Perkreditan Rakyat Di Kabupaten Tabanan. *Jurnal UNUD, Universitas Udayana*.
- Goodhue, D L (2014) Understanding User Evaluation Of Information System, Management Science. Desember, 1827-1844
- Hall dan Singleton (2014) *Information Technology Auditing and Assurance*. edition. Jakarta: Salemba Empat
- Handoko (2014), *Manajemen Personalia*, Yogyakarta. BPFE
- Herry, (2013). *Akuntansi Jasa dan Dagang* : yogjakarta Gava Media.
- Indriantoro, Nur, & Supomo, Bambang. (2014) *Metodologi Penelitian Bisnis. Untuk Akuntansi & Manajemen*. Yogyakarta. BPFE-Yogyakarta
- Irawan, Bambang (2014) Pengaruh Kemampuan Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Perhubungan Komunikasi Dan Informatika Kabupaten Kutai Timur. *Jurnal Manajemen Universitas Mulawarman Samarinda*
- Kurniawati, wewen. (2014). *Beberapa Faktor yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan dan Penggunaan Sistem Teknologi Informasi (Studi Empiris pada Pemerintah Daerah Kabupaten Sragen)*. Tesis (Tidak diterbitkan). Fakultas Ekonomi. Universitas Sebelas Maret Surakarta.

- Leitch, Robert K., dan Davis, K. Roscoe., (2014). *Accounting Information System*. Prentice-. Hall, New
- Lindawati dan Irma Salamah. (2014). Pemanfaatan Sistem Informasi dan Teknologi Informasi Pengaruhnya Terhadap Kinerja Individual. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 14(1), h:56-68.
- Malhotra, N K. (2014). *Riset Pemasaran*. Jakarta: Salemba Empat
- Mangkunegara AA. Anwar Prabu. (2014). *Evaluasi Kinerja SDM*. Bandung: rafika ADITAMA
- Muamanah, K. (2016). Pengaruh Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Kepercayaan Terhadap Sistem Informasi Akuntansi, Kemampuan Teknik Pemakai Sistem Informasi Akuntansi Dan Kenyamanan Fisik Terhadap Kinerja Individu (Studi Empiris Pada Pegawai yang Bekerja di Sekretariat Daerah Kabupaten Wonosobo). *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Sains Al-Qur'an*, Volume 11 No.2
- Mulyadi (2014). *Sistem Akuntansi*. Edisi ke tiga. Jakarta : Salemba Empat.
- Nelson Lam. 2014. *Akuntansi Keuangan Perspektif Keuangan*. Jakarta
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2015). *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- Putu, Eka. (2015). “Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi dan Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individual pada Pt. Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Singaraja”. *Jurnal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*. Vol 3. No. 1
- Ramezan, Majid. (2014). Measuring The Effectiveness of Human Resource Information Systems In National Iranian Oil Company (An EmpiricalAssessment). *Dalam Iranian Journal of Management Studies*, 2(2): h:129-145.
- Retriayana, B (2013). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Individual Pada Kantor Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Wonogiri. *Jurnal Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta Vol, 1. No.1*
- Rini, S. (2015). Pengaruh Good Governance dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Pegawai Keuangan Dinas Pemerintah Kabupaten Gunungkidul. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, Vol, 1. No.1
- Romney, Marshall B, dan Paul j.Steinbart. (2014). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta : Salemba Diniyah

- Salman Jumali, (2014), *Kepercayaan Terhadap Teknologi Sistem Informasi Baru Dalam Evaluasi Kinerja Individual*, SNA VIII Solo, 15 – 16 September, 2014. Universitas Jambi.
- Sari, Desti K (2014) *Peranan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengendalian Persediaan Barang Dagang Pada CV. Graha Gallery Palembang*. Jurnal Akuntansi
- Sedarmayanti. (2014). *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Bandung: CV Mandar Maju.
- Sekaran, Uma (2017). *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis (Edisi 6)*. Jakarta: Salemba Empat
- Sekaran, Uma. (2014). *Research Methods for Business*. Jakarta: Salemba Empat.
- Soudani, Siamak Nejadhosseini. (2014). The Usefulness of an Accounting Information System for Effective Organizational Performance. International. *Journal of Economics and Finance*. 4(5) pp: 136-143
- Sugartini, M. N. (2016). Pengaruh Efektivitas Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Pada Kinerja Individu Dengan Budaya Organisasi Sebagai Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol, 14. No.3
- Sugiyono (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Suhud, Sheilla Putri (2015) Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individu Pegawai Distro Di Kota Bandung. *Diponegoro Journal Of Accounting Volume 4, Nomor 3*
- Sumarso. S. R. (2014). *Akuntansi Suatu Pengantar*. Edisi Lima (revisi). Jakarta : Salemba Empat.
- Supriyanto, M.. E. (2016). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Teknologi Informasi dan Motivasi terhadap Kinerja Individual (Studi Kasus pada Hotel Grand Fatma Tenggara). *eJournal Administrasi Bisnis*, Vol. 6, No. 1
- Suratni, Ni Putu dan Atmadja, Ananta (2015) Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Dan Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individual Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Singaraja. *e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1 (Volume : 3 No 1 Tahun 2015)*
- Suryawan, I. K. (2018) Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individual dengan Insentif Sebagai Variabel Pemoderasi Pada LPD. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.23. No, 2*.

- Suryawan, K. I. (2018). Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individual dengan Insentif Sebagai Variabel Pemoderasi Pada LPD. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol. 23. No. 2. Hlm 871-897*
- Syahrani (2014). Analisis Kinerja Aparatur Pada Dinas Pertambangan Dan Energi Kabupaten Nunukan. *Journal Administrative Reform, 2014, 2 (3): 1624-1636*
- Titisari. (2015). Faktor-faktor yang mempengaruhi Tax avoidance. *Jurnal Riset Akuntansi. Vol.7 No.2*
- Umar, Husein. (2013). *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Lampiran 1 KUISIONER

PENGARUH EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN PENGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA INDIVIDUAL PEGAWAI PADA SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH KOTA BANDA ACEH

Penelitian ini semata-mata bersifat ilmiah untuk mendapatkan data bagi penulis skripsi pada Fakultas Ekonomi UNMUHA. Anda sangat menghargai bantuan saudara-saudari yang telah menjawab semua pertanyaan dengan kondisi yang berlaku pada saudara-saudari sendiri. Berilah tanda (✓) pada jawaban yang sesuai dengan pilihan saudara/saudari.

A. Identitas anda

1. Umur
 - a. 20-25 Tahun ☐
 - b. 26-31 Tahun ☐
 - c. 32-37 Tahun ☐
 - d. 38-43 Tahun ☐
 - e. 44-50 Tahun ☐
 - f. ≥ 51 Tahun ☐

2. Jenis kelamin
 - a. Pria ☐
 - b. Wanita ☐

3. Status perkawinan
 - a. Belum menikah ☐
 - b. Menikah ☐
 - c. Pernah Menikah ☐

4. Tingkat Pendidikan
 - a. SLTA ☐
 - b. Diploma III ☐
 - c. Sarjana (S1) ☐
 - d. Pasca Sarjana (S2) ☐

5. Penghasilan perbulan
- a. <Rp. 2.000.000 ☐
 - b. Rp 2.100.000-Rp3.999.999 ☐
 - c. Rp 4.000.000 -Rp4,999,999 ☐
 - d. Rp 5.100.000- Rp5.999.999 ☐
 - e. Rp 6.000.000 ☐

6. Masa Kerja
- a. < 5 Tahun ☐
 - b. 6-10 Tahun ☐
 - c. 11-15 Tahun ☐
 - d. 16-20 Tahun ☐
 - e. > 20 Tahun ☐

B. Item Pertanyaan

Ket : 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

2 = Tidak Setuju (TS)

3 = Kurang Setuju (KS)

4 = Setuju (S)

5 = Sangat Setuju (ST)

1. Variabel Kinerja Individual (Y)

No	Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
A1	Pemanfaatan sistem komputer instansi mempunyai pengaruh yang besar dan positif terhadap efektifitas dan produktifitas penyelesaian tugas saudara					
A2	Sistem komputer baru yang saudara manfaatkan serta layanannya mempunyai arti dalam membantu meningkatkan kinerja individual					
A3	Setelah menggunakan teknologi computer dalam tugas, saudara lebih merasa produktif dan kreatif					

A4	Saya selalu berusaha untuk meningkatkan kualitas kerja					
A5	Saya dapat memanfaatkan layanan yang efektif dengan adanya sistem komputer					
A6	Setelah menggunakan teknologi computer dalam tugas, saudara merasa lebih produktif dan kreatif					

2. Variabel Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (X_1)

No	Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
B1	Instansi memelihara dan menyediakan data dengan rinci untuk memenuhi kebutuhan saudara					
B2	Saudara mudah mengetahui/menemukan data yang dibutuhkan mengenai hal tertentu					
B3	Sistem baru lebih mudah mendefinisikan data yang saudara butuhkan					
B4	Saudara mudah menemukan data terbaru yang menyangkut persoalan tertentu					
B5	Saudara tidak mempunyai wewenang dalam mengakses data yang dibutuhkan					
B6	Wewenang dalam mengakses data hanya diberikan pada orang tertentu saja					
B7	Kesulitan mengakses data yang saudara perlukan karena sulitnya mendapat wewenang					
B8	Untuk mendapatkan wewenang dalam mengakses data yang berguna merupakan hal yang sulit dan memakan waktu yang lama					

3. Variabel Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi (X_2)

No	Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
C1	Pemanfaatan komputer dapat memenuhi kebutuhan saudara dalam menyelesaikan tugas					
C2	Penggunaan teknologi komputer dalam tugas malah menyulitkan saudara dalam menyelesaikan tugas tepat waktu					
C3	Aktifitas yang umum bagi saudara dapat dipenuhi oleh sistem informasi yang lengkap					

C4	Ketepatan waktu penyelesaian pekerjaan menjadi andalan saudara sehingga teknologi computer diharapkan dapat memenuhi kebutuhan					
C5	Saudara pernah mendapatkan pelatihan/kursus dalam pengoperasian komputer					
C6	Sistem komputer yang mendukung tugas saudara mudah digunakan					
C7	Pemahaman saudara dalam menggunakan komputer masih rendah					
C8	Sistem komputer institusi selalu siap dan tersedia sewaktu-waktu diperlukan					
C9	Sistem komputer yang saudara gunakan sering mengalami kemacetan yang tidak diharapkan sehingga tugas saudara sulit diselesaikan					
C10	Teknologi komputer yang anda gunakan sudah ketinggalan zaman					
C11	Saudara mampu menyelesaikan tugas dengan baik setelah memakai sistem komputer dibanding sebelumnya					

Lampiran 2 Jawaban Responden pada Kuisisioner

NO	KARAKTERISTIK RESPONDEN						Indikator						Y	Indikator								X1	Indikator											X2
	IR1	IR2	IR3	IR4	IR5	IR6	A1	A2	A3	A4	A5	A6		B1	B2	B3	B4	B5	B5	B7	B8		C1	C2	C3	C4	C5	C6	C7	C8	C9	C10	C11	
1	3	2	2	3	3	3	4	4	5	4	5	4	4,33	5	4	5	4	5	5	4	5	4,6	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4,5	
2	4	1	1	2	3	2	4	4	4	5	5	4	4,33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4,2		
3	6	2	2	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4,17	5	5	5	4	4	5	5	5	4,8	5	5	5	5	4	3	4	4	4	5	4,4	
4	2	1	1	3	3	2	4	4	5	5	5	4	4,5	5	5	5	4	5	5	5	5	4,9	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4,8	
5	6	2	2	3	3	5	4	4	5	5	5	4	4,5	5	5	5	4	5	5	5	5	4,9	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4,7	
6	3	1	2	2	3	3	5	4	5	4	4	4	4,33	4	4	4	4	5	4	4	4	4,1	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4,2	
7	2	2	2	2	2	2	5	4	5	4	4	4	4,33	4	4	3	4	5	4	4	3	3,9	4	4	3	4	4	4	5	4	5	4	4,1	
8	3	1	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4,1	
9	3	1	1	2	4	6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3,8	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3,6	
10	4	1	2	3	3	4	3	4	5	5	5	4	4,33	4	4	5	4	5	4	4	5	4,4	4	4	5	4	4	4	3	4	5	5	5	4,3
11	2	1	2	3	3	2	3	4	5	5	5	4	4,33	3	4	4	4	5	3	4	4	3,9	3	4	4	4	4	4	3	4	5	5	5	4,1
12	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4,1	
13	6	2	2	3	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
14	4	1	2	3	4	4	5	4	5	4	4	4	4,33	4	4	4	4	5	4	4	4	4,1	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4,2
15	3	2	1	2	4	3	5	4	5	5	5	4	4,67	5	5	5	4	5	5	5	5	4,9	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4,6
16	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4,5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4,2	
17	5	2	2	2	3	5	5	4	4	5	4	4	4,33	3	3	5	4	4	3	3	5	3,8	3	3	5	3	5	3	5	4	4	5	4	4
18	4	2	2	4	5	3	5	4	3	5	5	4	4,33	4	3	4	4	3	4	3	4	3,6	4	3	4	3	4	4	5	4	3	5	5	4
19	4	1	2	3	4	3	4	4	5	4	4	4	4,17	3	4	4	4	5	3	4	4	3,9	3	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4,1
20	3	1	2	3	3	2	4	5	4	4	3	5	4,17	5	4	5	5	4	5	4	5	4,6	5	4	5	3	4	5	4	5	4	4	3	4,2
21	3	2	1	2	2	2	3	5	4	4	3	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4,1	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	3	3,9
22	4	1	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4,5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4,4	
23	5	1	2	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4,8	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4,8
24	5	2	2	3	3	5	4	3	4	5	5	3	4	3	2	3	3	4	3	2	3	2,9	3	2	3	3	3	4	4	3	4	5	5	3,5
25	3	1	1	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	4	4	3	2	2	4	4	3	3,3	4	4	3	3	3	4	2	2	2	2	2	2,8
26	3	1	1	2	3	2	2	4	3	4	4	4	3,5	4	4	4	4	3	4	4	4	3,9	4	4	4	4	5	3	2	4	3	4	4	3,7
27	4	2	2	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4,17	4	4	5	4	4	4	4	5	4,3	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4,2
28	2	1	1	3	3	1	3	2	2	3	4	2	2,67	3	4	4	2	2	3	4	4	3,3	3	4	4	4	3	4	3	2	2	3	4	3,3
29	2	1	1	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4,5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4,2
30	5	1	2	3	4	3	5	4	4	4	4	4	4,17	3	5	5	4	4	3	5	5	4,3	3	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4,3
31	2	2	1	3	3	2	4	4	4	4	5	4	4,17	5	4	4	4	4	5	4	4	4,3	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4,4
32	4	1	2	3	4	4	4	4	5	4	5	4	4,33	4	4	5	4	5	4	4	5	4,4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4,3
33	6	1	2	4	3	5	4	4	5	4	5	4	4,33	4	4	4	4	5	4	4	4	4,1	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4,2
34	3	1	2	3	3	3	5	5	5	3	4	5	4,5	4	4	4	5	5	4	4	4	4,3	4	4	4	5	4	4	5	5	5	3	4	4,3
35	6	2	2	3	3	5	4	5	5	5	5	5	4,83	4	4	4	5	5	4	4	4	4,3	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4,5

NO	KARAKTERISTIK RESPONDEN						Indikator						Y	Indikator								X1	Indikator											X2
	IR1	IR2	IR3	IR4	IR5	IR6	A1	A2	A3	A4	A5	A6		B1	B2	B3	B4	B5	B5	B7	B8		C1	C2	C3	C4	C5	C6	C7	C8	C9	C10	C11	
36	4	1	1	2	3	2	5	5	5	4	4	5	4,67	5	4	5	5	5	5	4	5	4,8	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4,6	
37	5	2	2	4	3	4	5	4	5	5	4	4	4,5	4	4	4	4	5	4	4	4	4,1	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4,3
38	2	1	1	3	3	1	5	4	5	4	5	4	4,5	5	5	4	4	5	5	5	4	4,6	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4,5
39	5	2	2	3	3	3	4	5	4	4	5	5	4,5	4	5	4	5	4	4	5	4	4,4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4,5
40	6	1	2	2	3	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4,3	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4,5
41	3	2	2	3	3	3	4	4	5	4	5	4	4,33	5	5	5	4	5	5	5	5	4,9	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4,6
42	4	1	1	2	3	2	4	4	4	5	5	4	4,33	4	5	5	4	4	4	5	5	4,5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4,5
43	6	2	2	4	3	5	4	4	4	4	5	4	4,17	4	4	5	4	4	4	4	5	4,3	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4,3	
44	2	1	1	3	3	2	4	4	5	5	5	4	4,5	5	5	4	4	5	5	5	4	4,6	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4,5	
45	6	2	2	3	3	5	4	4	5	5	5	4	4,5	4	4	4	4	5	4	4	4	4,1	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4,4
46	3	1	2	2	3	3	5	4	5	4	4	4	4,33	4	4	4	4	5	4	4	4	4,1	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4,2
47	2	2	2	2	2	2	5	4	5	4	4	4	4,33	4	4	4	4	5	4	4	4	4,1	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4,3
48	3	1	2	3	3	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4,3	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4,5
49	3	1	1	2	4	1	5	4	4	4	5	4	4,33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	5	4,1	
50	4	1	2	3	3	4	5	4	4	4	5	4	4,33	5	5	5	4	4	5	5	5	4,8	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4,6

Lampiran 3 Frequencies Identitas Responden

Umur

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 26-31 tahun	9	18,0	18,0	18,0
32-37 tahun	14	28,0	28,0	46,0
38-43 tahun	13	26,0	26,0	72,0
44-50 tahun	6	12,0	12,0	84,0
> 51 tahun	8	16,0	16,0	100,0
Total	50	100,0	100,0	

Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Pria	29	58,0	58,0	58,0
Wanita	21	42,0	42,0	100,0
Total	50	100,0	100,0	

Status Perkawinan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Belum menikah	15	30,0	30,0	30,0
Menikah	35	70,0	70,0	100,0
Total	50	100,0	100,0	

Tingkat Pendidikan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Diploma	17	34,0	34,0	34,0
Sarjana	27	54,0	54,0	88,0
Pasca Sarjana	6	12,0	12,0	100,0
Total	50	100,0	100,0	

Penghasilan Perbulan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Rp 2.100.000-Rp3.999.999	4	8,0	8,0	8,0
Rp 4.000.000 -Rp4,999,999	33	66,0	66,0	74,0
Rp 5.100.000- Rp5.999.999	10	20,0	20,0	94,0
Rp 6.000.000	3	6,0	6,0	100,0
Total	50	100,0	100,0	

Masa Kerja

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid < 5 Tahun	3	6,0	6,0	6,0
5-10 Tahun	13	26,0	26,0	32,0
11-15 Tahun	12	24,0	24,0	56,0
15-20 Tahun	12	24,0	24,0	80,0
> 20 Tahun	10	20,0	20,0	100,0
Total	50	100,0	100,0	

Lampiran 4 Frequencies Kinerja Individual Pegawai (Y)

Pemanfaatan sistem komputer instansi mempunyai pengaruh yang besar dan positif terhadap efektifitas dan produktifitas penyelesaian tugas saudara

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	2	4,0	4,0	4,0
	KS	4	8,0	8,0	12,0
	S	25	50,0	50,0	62,0
	SS	19	38,0	38,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Sistem komputer baru yang saudara manfaatkan serta layanannya mempunyai arti dalam membantu meningkatkan kinerja individual

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	2	4,0	4,0	4,0
	KS	1	2,0	2,0	6,0
	S	38	76,0	76,0	82,0
	SS	9	18,0	18,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Setelah menggunakan teknologi computer dalam tugas, saudara lebih merasa produktif dan kreatif

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	2	4,0	4,0	4,0
	KS	2	4,0	4,0	8,0
	S	21	42,0	42,0	50,0
	SS	25	50,0	50,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Responden selalu berusaha untuk meningkatkan kualitas kerja

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	2,0	2,0	2,0
	KS	2	4,0	4,0	6,0
	S	30	60,0	60,0	66,0
	SS	17	34,0	34,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Responden dapat memanfaatkan layanan yang efektif dengan adanya sistem komputer

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	2,0	2,0	2,0
	KS	2	4,0	4,0	6,0
	S	21	42,0	42,0	48,0
	SS	26	52,0	52,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Setelah menggunakan teknologi computer dalam tugas, saudara merasa lebih produktif dan kreatif

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	2	4,0	4,0	4,0
	KS	1	2,0	2,0	6,0
	S	38	76,0	76,0	82,0
	SS	9	18,0	18,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Lampiran 5 Frequencies Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (X1)

Instansi memelihara dan menyediakan data dengan rinci untuk memenuhi kebutuhan saudara

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	6	12,0	12,0	12,0
	S	31	62,0	62,0	74,0
	SS	13	26,0	26,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Saudara mudah mengetahui/menemukan data yang dibutuhkan mengenai hal tertentu

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	2,0	2,0	2,0
	KS	2	4,0	4,0	6,0
	S	33	66,0	66,0	72,0
	SS	14	28,0	28,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Sistem baru lebih mudah mendefinisikan data yang saudara butuhkan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	4	8,0	8,0	8,0
	S	26	52,0	52,0	60,0
	SS	20	40,0	40,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Saudara mudah menemukan data terbaru yang menyangkut persoalan tertentu

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	2	4,0	4,0	4,0
	KS	1	2,0	2,0	6,0
	S	38	76,0	76,0	82,0
	SS	9	18,0	18,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Saudara tidak mempunyai wewenang dalam mengakses data yang dibutuhkan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	2	4,0	4,0	4,0
	KS	2	4,0	4,0	8,0
	S	21	42,0	42,0	50,0
	SS	25	50,0	50,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Wewenang dalam mengakses data hanya diberikan pada orang tertentu saja

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	6	12,0	12,0	12,0
	S	31	62,0	62,0	74,0
	SS	13	26,0	26,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Kesulitan mengakses data yang saudara perlukan karena sulitnya mendapat wewenang

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	2,0	2,0	2,0
	KS	2	4,0	4,0	6,0
	S	33	66,0	66,0	72,0
	SS	14	28,0	28,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Untuk mendapatkan wewenang dalam mengakses data yang berguna merupakan hal yang sulit dan memakan waktu yang lama

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	4	8,0	8,0	8,0
	S	26	52,0	52,0	60,0
	SS	20	40,0	40,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Lampiran 6 Frequencies Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi (X2)

Pemanfaatan komputer dapat memenuhi kebutuhan saudara dalam menyelesaikan tugas

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	6	12,0	12,0	12,0
	S	31	62,0	62,0	74,0
	SS	13	26,0	26,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Penggunaan teknologi komputer dalam tugas malah menyulitkan saudara dalam menyelesaikan tugas tepat waktu

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	2,0	2,0	2,0
	KS	2	4,0	4,0	6,0
	S	33	66,0	66,0	72,0
	SS	14	28,0	28,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Aktifitas yang umum bagi saudara dapat dipenuhi oleh sistem informasi yang lengkap

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	4	8,0	8,0	8,0
	S	26	52,0	52,0	60,0
	SS	20	40,0	40,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Ketepatan waktu penyelesaian pekerjaan menjadi andalan saudara sehingga teknologi computer diharapkan dapat memenuhi kebutuhan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	6	12,0	12,0	12,0
	S	32	64,0	64,0	76,0
	SS	12	24,0	24,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Saudara pernah mendapatkan pelatihan/kursus dalam pengoperasian komputer

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	4	8,0	8,0	8,0
	S	35	70,0	70,0	78,0
	SS	11	22,0	22,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Sistem komputer yang mendukung tugas saudara mudah digunakan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	5	10,0	10,0	10,0
	S	30	60,0	60,0	70,0
	SS	15	30,0	30,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Pemahaman saudara dalam menggunakan komputer masih rendah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	2	4,0	4,0	4,0
	KS	4	8,0	8,0	12,0
	S	25	50,0	50,0	62,0
	SS	19	38,0	38,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Sistem komputer institusi selalu siap dan tersedia sewaktu-waktu diperlukan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	2	4,0	4,0	4,0
	KS	1	2,0	2,0	6,0
	S	38	76,0	76,0	82,0
	SS	9	18,0	18,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Sistem komputer yang saudara gunakan sering mengalami kemacetan yang tidak diharapkan sehingga tugas saudara sulit diselesaikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	2	4,0	4,0	4,0
	KS	2	4,0	4,0	8,0
	S	21	42,0	42,0	50,0
	SS	25	50,0	50,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Teknologi komputer yang anda gunakan sudah ketinggalan zaman

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	2,0	2,0	2,0
	KS	2	4,0	4,0	6,0
	S	30	60,0	60,0	66,0
	SS	17	34,0	34,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Saudara mampu menyelesaikan tugas dengan baik setelah memakai sistem komputer dibanding sebelumnya

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	2,0	2,0	2,0
	KS	2	4,0	4,0	6,0
	S	21	42,0	42,0	48,0
	SS	26	52,0	52,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Lampiran 7 Reliability & Validitas Kinerja Individual Pegawai (Y)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	50	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,820	6

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
A1	4,22	,764	50
A2	4,08	,601	50
A3	4,38	,753	50
A4	4,26	,633	50
A5	4,44	,675	50
A6	4,08	,601	50

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
A1	21,24	6,227	,475	,820
A2	21,38	6,200	,689	,773
A3	21,08	5,585	,694	,766
A4	21,20	6,408	,566	,796
A5	21,02	6,591	,454	,819
A6	21,38	6,200	,689	,773

ANOVA

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
Between People		70,403	49	1,437	4,320	,001
Within People	Between Items	5,577	5	1,115		
	Residual	63,257	245	,258		
	Total	68,833	250	,275		
Total		139,237	299	,466		

Grand Mean = 4,24

Lampiran 8 Reliability & Validitas Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (X1)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	50	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,840	8

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
B1	4,14	,606	50
B2	4,20	,606	50
B3	4,32	,621	50
B4	4,08	,601	50
B5	4,38	,753	50
B6	4,14	,606	50
B7	4,20	,606	50
B8	4,32	,621	50

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
B1	29,64	9,215	,649	,812
B2	29,58	9,147	,670	,809
B3	29,46	9,192	,636	,813
B4	29,70	10,092	,398	,842
B5	29,40	9,796	,341	,857
B6	29,64	9,215	,649	,812
B7	29,58	9,147	,670	,809
B8	29,46	9,192	,636	,813

ANOVA

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
Between People		73,322	49	1,496	2,355	,023
Within People	Between Items	3,937	7	,562		
	Residual	81,938	343	,239		
	Total	85,875	350	,245		
Total		159,197	399	,399		

Grand Mean = 4,22

Lampiran 9 Reliability & Validitas Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi (X2)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	50	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,800	11

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
C1	4,14	,606	50
C2	4,20	,606	50
C3	4,32	,621	50
C4	4,12	,594	50
C5	4,14	,535	50
C6	4,20	,606	50
C7	4,22	,764	50
C8	4,08	,601	50
C9	4,38	,753	50
C10	4,26	,633	50
C11	4,44	,675	50

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
C1	42,36	14,194	,415	,788
C2	42,30	14,092	,440	,786
C3	42,18	13,865	,478	,782
C4	42,38	13,751	,535	,777
C5	42,36	14,194	,491	,782
C6	42,30	14,908	,353	,704
C7	42,28	13,798	,366	,796
C8	42,42	13,596	,565	,773
C9	42,12	12,598	,616	,765
C10	42,24	14,104	,411	,789
C11	42,06	13,527	,499	,779

ANOVA

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
Between People		73,318	49	1,496	2,139	,020
Within People	Between Items	6,411	10	,641		
	Residual	146,862	490	,300		
	Total	153,273	500	,307		
Total		226,591	549	,413		

Grand Mean = 4,23

Lampiran 10 Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi (X2), Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (X1) ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Kinerja Individual (Y)

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,924 ^a	,853	,847	,19156

a. Predictors: (Constant), Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi (X2), Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (X1)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10,009	2	5,005	136,377	,000 ^b
	Residual	1,725	47	,037		
	Total	11,734	49			

a. Dependent Variable: Kinerja Individual (Y)

b. Predictors: (Constant), Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi (X2), Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (X1)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,590	,315		-1,874	,067
	Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (X1)	-,818	,127	-,723	-6,433	,000
	Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi (X2)	1,960	,149	1,477	13,152	,000

a. Dependent Variable: Kinerja Individual (Y)

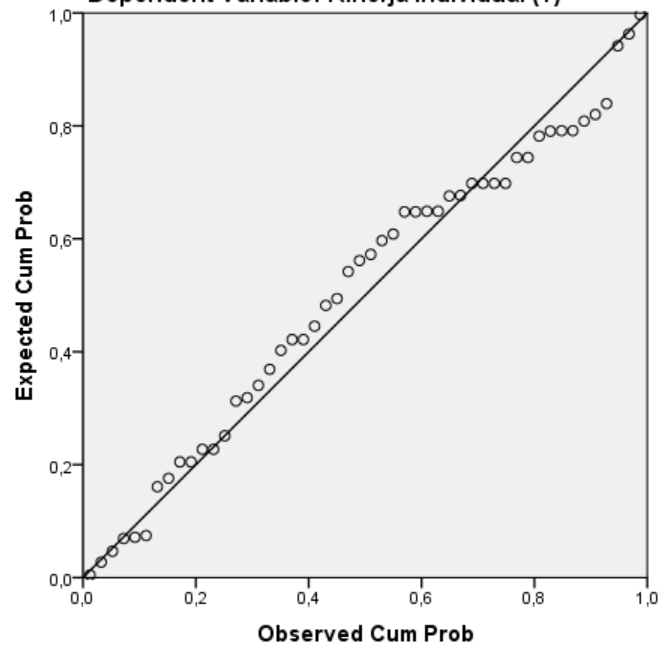
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (X1)	,248	4,034
	Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi (X2)	,248	4,034

a. Dependent Variable: Kinerja Individual (Y)

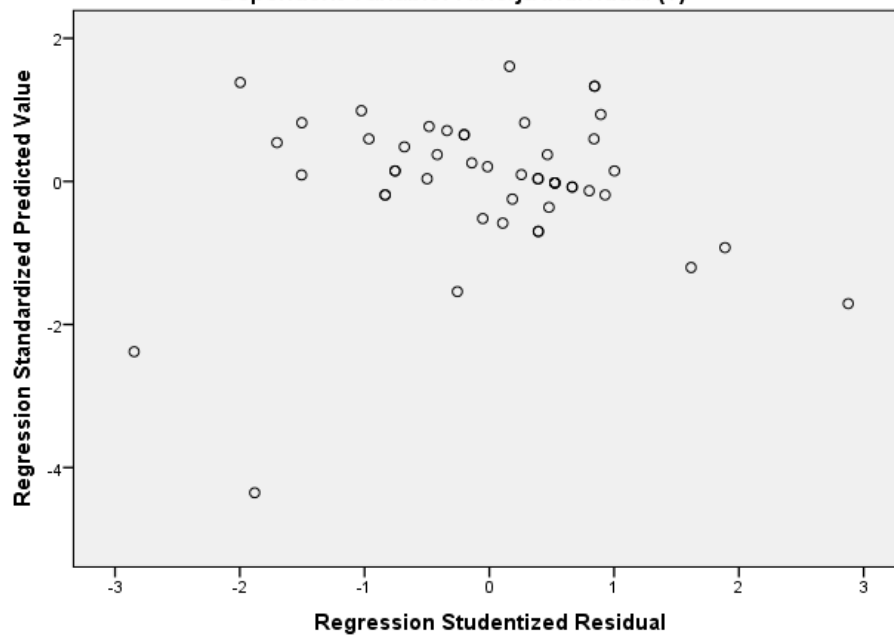
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Kinerja Individual (Y)



Scatterplot

Dependent Variable: Kinerja Individual (Y)



Nilai F Tabel Pada Tingkat Keyakinan 95%

DF 2	DF 1					
	1	2	3	4	5	6
1	161,446	199,499	215,707	224,583	230,160	233,988
2	18,513	19,000	19,164	19,247	19,296	19,329
3	10,128	9,552	9,277	9,117	9,013	8,941
4	7,709	6,944	6,591	6,388	6,256	6,163
5	6,608	5,786	5,409	5,192	5,050	4,950
6	5,987	5,143	4,757	4,534	4,387	4,284
7	5,591	4,737	4,347	4,120	3,972	3,866
8	5,318	4,459	4,066	3,838	3,688	3,581
9	5,117	4,256	3,863	3,633	3,482	3,374
10	4,965	4,103	3,708	3,478	3,326	3,217
11	4,844	3,982	3,587	3,357	3,204	3,095
12	4,747	3,885	3,490	3,259	3,106	2,996
13	4,667	3,806	3,411	3,179	3,025	2,915
14	4,600	3,739	3,344	3,112	2,958	2,848
15	4,543	3,682	3,287	3,056	2,901	2,790
16	4,494	3,634	3,239	3,007	2,852	2,741
17	4,451	3,592	3,197	2,965	2,810	2,699
18	4,414	3,555	3,160	2,928	2,773	2,661
19	4,381	3,522	3,127	2,895	2,740	2,628
20	4,351	3,493	3,098	2,866	2,711	2,599
21	4,325	3,467	3,072	2,840	2,685	2,573
22	4,301	3,443	3,049	2,817	2,661	2,549
23	4,279	3,422	3,028	2,796	2,640	2,528
24	4,260	3,403	3,009	2,776	2,621	2,508
25	4,242	3,385	2,991	2,759	2,603	2,490
26	4,225	3,369	2,975	2,743	2,587	2,474
27	4,210	3,354	2,960	2,728	2,572	2,459
28	4,196	3,340	2,947	2,714	2,558	2,445
29	4,183	3,328	2,934	2,701	2,545	2,432
30	4,171	3,316	2,922	2,690	2,534	2,421
31	4,160	3,305	2,911	2,679	2,523	2,409
32	4,149	3,295	2,901	2,668	2,512	2,399
33	4,139	3,285	2,892	2,659	2,503	2,389
34	4,130	3,276	2,883	2,650	2,494	2,380
35	4,121	3,267	2,874	2,641	2,485	2,372
36	4,113	3,259	2,866	2,634	2,477	2,364
37	4,105	3,252	2,859	2,626	2,470	2,356
38	4,098	3,245	2,852	2,619	2,463	2,349
39	4,091	3,238	2,845	2,612	2,456	2,342
40	4,085	3,232	2,839	2,606	2,449	2,336
41	4,079	3,226	2,833	2,600	2,443	2,330
42	4,073	3,220	2,827	2,594	2,438	2,324
43	4,067	3,214	2,822	2,589	2,432	2,319
44	4,062	3,209	2,816	2,584	2,427	2,313
45	4,057	3,204	2,812	2,579	2,422	2,308
46	4,052	3,200	2,807	2,574	2,417	2,304
47	4,047	3,195	2,802	2,570	2,413	2,299
48	4,043	3,191	2,798	2,565	2,409	2,295
49	4,038	3,187	2,794	2,561	2,404	2,290
50	4,034	3,183	2,790	2,557	2,400	2,286

DF 2	DF 1					
	1	2	3	4	5	6
51	4,034	3,183	2,790	2,557	2,400	2,286
52	4,030	3,179	2,786	2,553	2,397	2,283
53	4,027	3,175	2,783	2,550	2,393	2,279
54	4,023	3,172	2,779	2,546	2,389	2,275
55	4,020	3,168	2,776	2,543	2,386	2,272
56	4,016	3,165	2,773	2,540	2,383	2,269
57	4,013	3,162	2,769	2,537	2,380	2,266
58	4,010	3,159	2,766	2,534	2,377	2,263
59	4,007	3,156	2,764	2,531	2,374	2,260
60	4,004	3,153	2,761	2,528	2,371	2,257
61	4,001	3,150	2,758	2,525	2,368	2,254
62	3,998	3,148	2,755	2,523	2,366	2,251
63	3,996	3,145	2,753	2,520	2,363	2,249
64	3,993	3,143	2,751	2,518	2,361	2,246
65	3,991	3,140	2,748	2,515	2,358	2,244
66	3,989	3,138	2,746	2,513	2,356	2,242
67	3,986	3,136	2,744	2,511	2,354	2,239
68	3,984	3,134	2,742	2,509	2,352	2,237
69	3,982	3,132	2,739	2,507	2,350	2,235
70	3,980	3,130	2,737	2,505	2,348	2,233
71	3,978	3,128	2,736	2,503	2,346	2,231
72	3,976	3,126	2,734	2,501	2,344	2,229
73	3,974	3,124	2,732	2,499	2,342	2,227
74	3,972	3,122	2,730	2,497	2,340	2,226
75	3,970	3,120	2,728	2,495	2,338	2,224
76	3,968	3,119	2,727	2,494	2,337	2,222
77	3,967	3,117	2,725	2,492	2,335	2,220
78	3,965	3,115	2,723	2,490	2,333	2,219
79	3,963	3,114	2,722	2,489	2,332	2,217
80	3,962	3,112	2,720	2,487	2,330	2,216
81	3,960	3,111	2,719	2,486	2,329	2,214
82	3,959	3,109	2,717	2,484	2,327	2,213
83	3,957	3,108	2,716	2,483	2,326	2,211
84	3,956	3,107	2,715	2,482	2,324	2,210
85	3,955	3,105	2,713	2,480	2,323	2,209
86	3,953	3,104	2,712	2,479	2,322	2,207
87	3,952	3,103	2,711	2,478	2,321	2,206
88	3,951	3,101	2,709	2,476	2,319	2,205
89	3,949	3,100	2,708	2,475	2,318	2,203
90	3,948	3,099	2,707	2,474	2,317	2,202
91	3,947	3,098	2,706	2,473	2,316	2,201
92	3,945	3,095	2,704	2,471	2,313	2,199
93	3,943	3,094	2,703	2,470	2,312	2,198
94	3,942	3,093	2,701	2,469	2,311	2,197
95	3,941	3,092	2,700	2,467	2,310	2,196
96	3,940	3,091	2,699	2,466	2,309	2,195
97	3,939	3,090	2,698	2,465	2,308	2,194
98	3,938	3,089	2,697	2,465	2,307	2,193
99	3,937	3,088	2,696	2,464	2,306	2,192
100	3,936	3,087	2,696	2,463	2,305	2,191

NILAI T TABEL

DF	Tingkat Keyakinan			
	99%	97,5%	95%	90%
1	63,656	25,452	12,706	6,314
2	9,925	6,205	4,303	2,920
3	5,841	4,177	3,182	2,353
4	4,604	3,495	2,776	2,132
5	4,032	3,163	2,571	2,015
6	3,707	2,969	2,447	1,943
7	3,499	2,841	2,365	1,895
8	3,355	2,752	2,306	1,860
9	3,250	2,685	2,262	1,833
10	3,169	2,634	2,228	1,812
11	3,106	2,593	2,201	1,796
12	3,055	2,560	2,179	1,782
13	3,012	2,533	2,160	1,771
14	2,977	2,510	2,145	1,761
15	2,947	2,490	2,131	1,753
16	2,921	2,473	2,120	1,746
17	2,898	2,458	2,110	1,740
18	2,878	2,445	2,101	1,734
19	2,861	2,433	2,093	1,729
20	2,845	2,423	2,086	1,725
21	2,831	2,414	2,080	1,721
22	2,819	2,405	2,074	1,717
23	2,807	2,398	2,069	1,714
24	2,797	2,391	2,064	1,711
25	2,787	2,385	2,060	1,708
26	2,779	2,379	2,056	1,706
27	2,771	2,373	2,052	1,703
28	2,763	2,368	2,048	1,701
29	2,756	2,364	2,045	1,699
30	2,750	2,360	2,042	1,697
31	2,744	2,356	2,040	1,696
32	2,738	2,352	2,037	1,694
33	2,733	2,348	2,035	1,692
34	2,728	2,345	2,032	1,691
35	2,724	2,342	2,030	1,690
36	2,719	2,339	2,028	1,688
37	2,715	2,336	2,026	1,687
38	2,712	2,334	2,024	1,686
39	2,708	2,331	2,023	1,685
40	2,704	2,329	2,021	1,684
41	2,701	2,327	2,020	1,683
42	2,698	2,325	2,018	1,682
43	2,695	2,323	2,017	1,681
44	2,692	2,321	2,015	1,680
45	2,690	2,319	2,014	1,679
46	2,687	2,317	2,013	1,679
47	2,685	2,315	2,012	1,678
48	2,682	2,314	2,011	1,677
49	2,680	2,312	2,010	1,677
50	2,678	2,311	2,009	1,676

DF	Tingkat Keyakinan			
	99%	97,5%	95%	90%
51	2,676	2,310	2,008	1,675
52	2,674	2,308	2,007	1,675
53	2,672	2,307	2,006	1,674
54	2,670	2,306	2,005	1,674
55	2,668	2,304	2,004	1,673
56	2,667	2,303	2,003	1,673
57	2,665	2,302	2,002	1,672
58	2,663	2,301	2,002	1,672
59	2,662	2,300	2,001	1,671
60	2,660	2,299	2,000	1,671
61	2,659	2,298	2,000	1,670
62	2,657	2,297	1,999	1,670
63	2,656	2,296	1,998	1,669
64	2,655	2,295	1,998	1,669
65	2,654	2,295	1,997	1,669
66	2,652	2,294	1,997	1,668
67	2,651	2,293	1,996	1,668
68	2,650	2,292	1,995	1,668
69	2,649	2,291	1,995	1,667
70	2,648	2,291	1,994	1,667
71	2,647	2,290	1,994	1,667
72	2,646	2,289	1,993	1,666
73	2,645	2,289	1,993	1,666
74	2,644	2,288	1,993	1,666
75	2,643	2,287	1,992	1,665
76	2,642	2,287	1,992	1,665
77	2,641	2,286	1,991	1,665
78	2,640	2,285	1,991	1,665
79	2,639	2,285	1,990	1,664
80	2,639	2,284	1,990	1,664
81	2,638	2,284	1,990	1,664
82	2,637	2,283	1,989	1,664
83	2,636	2,283	1,989	1,663
84	2,636	2,282	1,989	1,663
85	2,635	2,282	1,988	1,663
86	2,634	2,281	1,988	1,663
87	2,634	2,281	1,988	1,663
88	2,633	2,280	1,987	1,662
89	2,632	2,280	1,987	1,662
90	2,632	2,280	1,987	1,662
91	2,631	2,279	1,986	1,662
92	2,630	2,279	1,986	1,662
93	2,630	2,278	1,986	1,661
94	2,629	2,278	1,986	1,661
95	2,629	2,277	1,985	1,661
96	2,628	2,277	1,985	1,661
97	2,627	2,277	1,985	1,661
98	2,627	2,276	1,984	1,661
99	2,626	2,276	1,984	1,660
100	2,626	2,276	1,984	1,660

Nilai-Nilai r Product Moment Pada Keyakinan 95%

n	Nilai r	n	Nilai r	n	Nilai r
3	0,997	27	0,381	55	0,266
4	0,950	28	0,374	60	0,254
5	0,878	29	0,367	65	0,244
6	0,811	30	0,361	70	0,235
7	0,754	31	0,355	75	0,227
8	0,707	32	0,349	80	0,220
9	0,666	33	0,344	85	0,213
10	0,632	34	0,339	90	0,207
11	0,602	35	0,334	95	0,202
12	0,576	36	0,329	100	0,194
13	0,553	37	0,325	125	0,176
14	0,532	38	0,320	150	0,159
15	0,514	39	0,316	175	0,148
16	0,497	40	0,312	200	0,138
17	0,482	41	0,308	300	0,113
18	0,468	42	0,304	400	0,098
19	0,456	43	0,301	500	0,088
20	0,444	44	0,297	600	0,080
21	0,433	45	0,294	700	0,074
22	0,423	46	0,291	800	0,070
23	0,413	47	0,288	900	0,065
24	0,404	48	0,284	1000	0,062
25	0,396	50	0,273		
26	0,388	52	0,279		

Note: n = Jumlah Sampel